

PT Bank Victoria Syariah

Laporan Keuangan/

Financial Statements

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/

For the Years Ended December 31, 2019 and 2018

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditors' Report**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT Bank Victoria Syariah untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/
The Directors' Statement on the Responsibility for Financial Statements of PT Bank Victoria Syariah for the Years Ended December 31, 2019 and 2018

**LAPORAN KEUANGAN - Untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/
FINANCIAL STATEMENTS – For the Years Ended December 31, 2019 and 2018**

Laporan Posisi Keuangan/ <i>Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas/ <i>Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas/ <i>Statements of Cash Flows</i>	5
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil/ <i>Statements of Reconciliation of Income and Revenue Sharing</i>	7
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat/ <i>Statements of Sources and Distribution of Zakah Funds</i>	8
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan/ <i>Statements of Sources and Uses of Benevolence Funds</i>	9
Catatan atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to Financial Statements</i>	10

Laporan Auditor Independen

No. 00119/2.1090/AU.4/07/0154-1/1/II/2020

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Direksi
PT Bank Victoria Syariah**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Victoria Syariah terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ringkasan kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang ditentukan perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No. 00119/2.1090/AU.4/07/0154-1/1/II/2020

**The Stockholders, Board of Commissioners,
and Directors
PT Bank Victoria Syariah**

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Victoria Syariah, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows, statement of reconciliation of income and revenue sharing, statement of sources and distribution of zakah funds, and statement of sources and uses of benevolence funds for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Victoria Syariah tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan, arus kas, rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, sumber dan penyaluran dana zakat, dan sumber dan penggunaan dana kebajikannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

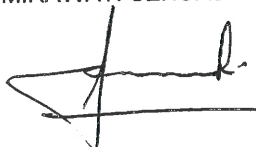
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Victoria Syariah as of December 31, 2019, and its financial performance, cash flows, reconciliation of income and revenue sharing, sources and distribution of zakah funds, and sources and uses of benevolence funds for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Jacinta Mirawati

Izin Akuntan Publik No. AP.0154/Certified Public Accountant License No. AP.0154

26 Februari 2020/February 26, 2020

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT BANK VICTORIA SYARIAH

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card

Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card

Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018

PT BANK VICTORIA SYARIAH

We, the undersigned:

SUGIHARTO
Gedung Graha BIP Lt.5
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav.23

Jl. Alam Asri XII/12 SM.7
RT 009/015, Pondok Pinang
Kebayoran Lama – JAKARTA SELATAN

(021) 5600467
Direktur Utama / President Director

DEDDY EFFENDI RIDWAN
Gedung Graha BIP Lt.5
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav.23

Taman Sari Persada Blok 16 No.7
RT 003/001, Jatibening Baru
Pondok Gede - BEKASI

(021) 5600467
Direktur / Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements for the years ended December 31, 2019 and 2018.
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
- b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements, and
- b. The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement has been made truthfully.

26 Februari 2020/February 26, 2020

Sugiharto
Direktur Utama / President Director

Deddy Effendi Ridwan
Direktur / Director

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ASET				ASSETS
Kas	1.926.556.100		2.511.492.700	Cash
Giro pada Bank Indonesia	77.085.905.034	4	35.378.223.111	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	5.134.077.361	5	4.238.825.168	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	99.000.000.000	6	295.000.000.000	Placement with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	712.304.073.278	7	409.679.403.126	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.000.000.000)		(1.300.000.000)	Less: Allowance for impairment losses
Efek-efek - bersih	710.304.073.278		408.379.403.126	Marketable securities - net
Piutang murabahah	219.540.543.553	8	243.560.441.515	Murabahah receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.162.890.129)		(2.072.981.878)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah piutang murabahah - bersih	218.377.653.424		241.487.459.637	Total murabahah receivables - net
Pembiayaan musyarakah	988.378.349.665	9	930.419.356.069	Musyarakah financing
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(20.647.166.985)		(12.423.139.991)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah pembiayaan musyarakah - bersih	967.731.182.680		917.996.216.078	Total musyarakah financing - net
Pembiayaan mudharabah	21.230.017.271	10	56.739.552.733	Mudharabah financing
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(200.359.933)		(659.091.793)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah pembiayaan mudharabah - bersih	21.029.657.338		56.080.460.940	Total mudharabah financing - net
Piutang ijarah	171.179.684		171.179.684	Ijarah receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-		-	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah pendapatan ijarah - bersih	171.179.684		171.179.684	Ijarah receivables - net
Pendapatan bagi hasil yang akan diterima	13.529.862.550	11	9.766.790.091	Revenue sharing receivables
Aset yang diperoleh untuk ijarah - bersih	2.464.757.320		3.851.594.547	Assets acquired for ijarah - net
Penyertaan saham	60.468.550		60.468.550	Investments in shares
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(604.686)		(604.686)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah penyertaan saham - bersih	59.863.864		59.863.864	Total investments in shares - net
Aset tetap	9.631.604.217	12	11.189.803.880	Property and equipment
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(8.817.837.690)		(9.833.000.484)	Less: Accumulated depreciation
Jumlah aset tetap - bersih	813.766.527		1.356.803.396	Total property and equipment - net
Aset tak berwujud	7.517.021.785	13	6.864.553.930	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(5.237.208.437)		(4.418.733.616)	Less: Accumulated amortisation
Jumlah aset tak berwujud - bersih	2.279.813.348		2.445.820.314	Total intangible assets - net
Biaya dibayar di muka	9.075.854.519	14	9.075.083.274	Prepaid expenses
Aset lain-lain	124.128.506.677	15	124.802.567.803	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.640.507.489)		(7.573.948.142)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah aset lain-lain - bersih	113.487.999.188		117.228.619.661	Total other assets - net
Aset pajak tangguhan	19.978.978.112	33	20.990.989.870	Deferred tax assets
JUMLAH ASET	2.262.451.180.327		2.126.018.825.461	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	1.566.070.089	16	4.375.051.060	Liabilities immediately payable
Simpanan giro wadiah	23.294.654.259	17	41.421.592.792	Wadiah demand deposits
Simpanan dari bank lain	183.000.000.000	18	217.000.000.000	Deposits from other banks
Bagi hasil yang belum dibagikan	3.998.879.515	19	4.616.346.935	Undistributed revenue sharing
Pendapatan ditangguhkan	1.102.690.271		1.134.905.621	Deferred income
Utang pajak	2.000.073.058	20	2.244.904.413	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	630.785.907		896.748.261	Other liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	4.924.171.012	32	5.360.099.147	Long term employment benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS	220.517.324.111		277.049.648.229	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER		21		TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Tabungan mudharabah	49.927.405.093		54.065.919.243	Mudharabah saving deposits
Deposito mudharabah	1.637.427.718.933		1.498.787.597.023	Mudharabah deposits
Giro mudharabah	335.222.592		4.866.175.990	Mudharabah demand deposits
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	1.687.690.346.618		1.557.719.692.256	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham				Share capital
Nilai nominal Rp1.000 per saham, Modal dasar - 1.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor 360.000.000 saham dan 310.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	360.000.000.000	22	310.000.000.000	Nominal value Rp 1,000 per share, Authorised - 1,000,000,000 shares issued and paid-up capital - 360,000,000 shares and 310,000,000 shares as of December 31, 2019 and 2018, respectively.
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	(3.095.711.496)		(15.485.841.663)	Unrealised loss from changes in fair value of available-for-sale marketable securities
Saldo laba (Defisit) Telah ditentukan penggunaannya Belum ditentukan penggunaannya	9.156.165.256 (11.816.944.162)	23	9.156.165.256 (12.420.838.617)	Retained Earnings (Deficit) Appropriated Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	354.243.509.598		291.249.484.976	TOTAL SHAREHOLDER'S EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	2.262.451.180.327		2.126.018.825.461	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND SHAREHOLDER'S EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib		24		Income from fund management by Bank as mudharib
Pendapatan dari penjualan - murabahah	29.518.331.679		31.254.020.624	Income from sales - murabahah
Pendapatan dari bagi hasil: Musyarakah	90.271.772.833		94.334.016.555	Income from profit sharing: Musyarakah
Mudharabah	2.594.387.636		3.446.723.052	Mudharabah
Pendapatan dari ijarah - bersih	420.276.064		576.677.451	Income from ijarah - net
Pendapatan usaha utama lainnya	45.213.931.310		40.375.374.055	Other main operating income
Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib	168.018.699.522		169.986.811.737	Total income from fund management by Bank as mudharib
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	(118.915.951.607)	25	(109.262.417.070)	Third parties' share on returns of temporary syirkah funds
Hak bagi hasil milik Bank	49.102.747.915		60.724.394.667	Bank's share in profit sharing
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan operasional lainnya	4.476.895.397	26	1.688.435.829	Other operating income
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	(19.452.329.859)	27	(20.705.107.071)	General and administrative expenses
Beban personalia	(29.160.838.463)	28	(30.695.088.533)	Personnel expenses
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	(3.862.374.249)	29	(2.225.982.139)	Allowances for impairment losses expenses
Kerugian dari penurunan nilai wajar efek yang diperdagangkan - bersih	-		(334.800.286)	Loss on decrease in fair value of trading securities - net
Beban lainnya	(756.404.901)		(2.234.001.232)	Other expenses
Jumlah beban operasional lainnya	(53.231.947.472)		(56.194.979.261)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL	347.695.840		6.217.851.235	PROFIT FROM OPERATIONS
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - BERSIH	720.988.297	30	118.001.461	NON OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK	1.068.684.137		6.335.852.696	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	155.352.381	33	1.361.709.301	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	913.331.756		4.974.143.395	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit and loss
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	12.390.130.167		(15.514.874.337)	Unrealised gain (loss) on changes in fair value of available for sales marketable securities
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - setelah dampak pajak tangguhan	(309.437.301)	32	2.397.316.917	Remeasurement of defined benefit liability - net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	12.994.024.622		(8.143.414.025)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Uang Muka Setoran Modal/ Capital Paid-up In Advance	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Surat - surat Berharga yang Tersedia untuk Dijual/ Unrealised Gain (Loss) from Changes in Fair Value of Available-for-sale Marketable Securities	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Jumlah Ekuitas/ Shareholders' Equity
				Telah Ditetapkan Penggunaan Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaan Unappropriated	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018	270.000.000.000	40.000.000.000	29.032.674	9.156.165.256	(19.792.298.929)	299.392.899.001
Penghasilan Komprehensif Laba tahun berjalan	-	-	-	-	4.974.143.395	4.974.143.395
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	-	-
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	(15.514.874.337)	-	-	(15.514.874.337)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	2.397.316.917	2.397.316.917
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	-	7.371.460.312	(8.143.414.025)
Reklasifikasi ke modal saham	40.000.000.000	(40.000.000.000)	-	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	310.000.000.000	-	(15.485.841.663)	9.156.165.256	(12.420.838.617)	291.249.484.976
Penghasilan Komprehensif Laba tahun berjalan	-	-	-	-	913.331.756	913.331.756
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	-	-
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	12.390.130.167	-	-	12.390.130.167
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	(309.437.301)	(309.437.301)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	-	-	-	-	603.894.455	12.994.024.622
Setoran modal	50.000.000.000	-	-	-	-	50.000.000.000
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	360.000.000.000	-	(3.095.711.496)	9.156.165.256	(11.816.944.162)	354.243.509.598

See accompanying notes to financial statements
 which are an integral part of the financial statements.

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
 bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib:		11,24		Receipt of income from fund management by Bank as mudharib:
Penerimaan dari penjualan murabahah	29.602.271.716		32.290.548.825	Receipt from sales murabahah
Penerimaan dari pendapatan bagi hasil	92.248.693.049		97.644.243.885	Receipt from profit sharing income
Penerimaan dari pendapatan ijarah	420.276.064		576.710.564	Receipt from income ijarah
Penerimaan dari usaha lainnya:		11,24		Receipt from other main operating income:
Efek-efek syariah	33.867.375.454		28.672.466.566	Sharia marketable securities
Administrasi	4.482.363.830		4.977.767.225	Administration income
Fasilitas Simpanan				Bank Indonesia Sharia
Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	1.058.474.306		1.250.802.778	Deposit Facility (FASBIS)
Deposito pada bank lain	1.926.489.875		2.693.099.211	Current deposit
Pembayaran bagi hasil dana syirkah temporer	(118.915.951.607)	19,25	(109.262.417.070)	Payment of profit sharing of temporary syirkah funds
Penerimaan operasional lainnya	1.297.040.489	26	584.691.867	Receipt from other operating income
Pembayaran beban operasional lainnya	(18.857.698.533)	30	(20.253.493.841)	Payment for other operating expenses
Pembayaran beban kepegawaian	(30.009.349.666)	28	(29.590.868.047)	Payment for personnel expenses
Penerimaan non-operasional	109.301.909	30	116.201.460	Income of non-operating income
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	(2.770.713.114)		9.699.753.423	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia	(20.000.000.000)	6	-	Placement with Bank Indonesia
Piutang murabahah	25.813.160.233	8	83.783.146.381	Murabahah receivables
Pembiayaan musyarakah	(52.858.993.596)	9	(62.405.146.022)	Musyarakah financing
Pembiayaan mudharabah	35.509.535.462	10	7.458.082.470	Mudharabah financing
Aset yang diperoleh untuk ijarah - bersih	1.197.287.629		107.302.658	Assets acquired for ijarah - net
Aset lainnya	673.289.881	15	(96.684.413.170)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	(2.808.980.972)	16	(119.721.966)	Liabilities immediately payable
Simpanan giro wadiah	(18.126.938.533)	17	3.950.685.127	Wadiah demand deposit
Simpanan dari bank lain	(34.000.000.000)	18	67.000.000.000	Deposit from other Banks
Liabilitas lain-lain	(265.962.353)		219.814.618	Other liabilities
Utang pajak lainnya	(244.831.354)	20	83.347.043	Other tax payable
Dana syirkah temporer	129.970.654.362	21	62.432.120.083	Temporary syirkah fund
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	62.087.507.645		75.524.970.645	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian surat-surat berharga diukur pada biaya perolehan	(302.624.670.152)	7	(89.397.457.732)	Purchase of marketable securities at cost
Penjualan (pembelian) surat-surat berharga tersedia untuk dijual	16.529.790.219		(14.475.445.280)	Sales (purchase) of marketable securities available for sale
Hasil penjualan aset tetap	758.906.911	12	1.800.000	Sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(81.069.252)	12	(613.585.700)	Acquisition of property and equipment
Perolehan aset tak berwujud	(652.467.855)	13	(1.545.171.254)	Purchase of intangible assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(286.069.510.129)		(106.029.859.966)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM A FINANCING ACTIVITIES
Penambahan modal disetor	50.000.000.000	22	-	Proceeds from additional issuance of share capital
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	50.000.000.000		-	Net Cash Provided by Investing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(173.982.002.484)		(30.504.889.321)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	337.128.540.979		367.633.430.300	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	163.146.538.495		337.128.540.979	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Laporan Arus Kas

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Statements of Cash Flows

For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	1.926.556.100		2.511.492.700	Cash
Giro pada Bank Indonesia	77.085.905.034	4	35.378.223.111	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	5.134.077.361	5	4.238.825.168	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang dari tanggal perolehan	79.000.000.000	6	295.000.000.000	Placement with Bank Indonesia and other Bank with maturity three months or less from acquisition date
JUMLAH	163.146.538.495		337.128.540.979	TOTAL

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Pendapatan usaha utama (akrual)		24		Main operating income (accrual)
Pendapatan dari jual beli	29.518.331.679		31.254.020.624	Income from sales and purchases
Pendapatan bagi hasil	92.866.160.469		97.780.739.607	Income from profit sharing
Pendapatan dari ijarah - bersih	420.276.064		576.677.451	Income from ijarah - net
				Income from sharia marketable securities
Pendapatan efek-efek Syariah	37.746.603.299		31.453.704.841	Administration income
Pendapatan administrasi	4.482.363.830		4.977.767.225	FASBIS bonus income
Pendapatan bonus FASBIS	1.058.474.306		1.250.802.778	Current accounts and deposit with other banks income
Pendapatan giro dan deposito pada bank lain	1.926.489.875		2.693.099.211	
	<u>168.018.699.522</u>		<u>169.986.811.737</u>	
Pengurang				Deductions
Pendapatan tahun berjalan yang kas dan setara kasnya belum diterima:		11		Current year income in which the cash and cash equivalents were not received:
Pendapatan keuntungan murabahah	1.053.544.377		1.169.699.764	Revenue sharing murabahah receivables
Pendapatan ijarah	11.671.501		11.671.501	Ijarah income
				Revenue sharing marketable securities
Pendapatan bagi hasil efek-efek	12.323.036.950		8.104.160.493	Revenue sharing placement with other banks
Pendapatan bagi hasil penempatan pada bank lain	141.609.722		481.258.333	
	<u>13.529.862.550</u>		<u>9.766.790.091</u>	
Penambah				Additions
Pendapatan tahun sebelumnya yang kasnya diterima pada tahun berjalan:		11		Prior year income in which the cash were received during the current year:
Penerimaan pelunasan pendapatan keuntungan murabahah	1.169.699.764		2.495.257.247	Receipt of settlement from murabahah margin income
Penerimaan pendapatan ijarah	11.671.501		11.704.614	Receipt of ijarah income
				Revenue sharing marketable securities
Pendapatan bagi hasil efek-efek	8.104.160.493		5.270.002.774	Revenue sharing placement with other banks
Pendapatan bagi hasil penempatan pada bank lain	481.258.333		534.177.777	
	<u>9.766.790.091</u>		<u>8.311.142.412</u>	
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil	<u>164.255.627.063</u>		<u>168.531.164.058</u>	Available income for revenue sharing
Bagi hasil yang menjadi hak Bank	<u>45.339.675.456</u>		<u>59.268.746.988</u>	Bank's share from revenue sharing
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana	<u>118.915.951.607</u>	25	<u>109.262.417.070</u>	Fund owners' share from revenue sharing
Dirinci atas:				Details of:
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan	114.917.072.092		104.646.070.135	Fund owners' share on distributed revenue sharing
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	3.998.879.515	19	4.616.346.935	Fund owners' share on undistributed revenue sharing
Jumlah	<u>118.915.951.607</u>		<u>109.262.417.070</u>	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2019	2018	
Sumber Dana Zakat			Sources of Zakah Funds
Zakat dari pihak luar bank	113.026	31.365	Zakah from external banks
Lain- lain	28.909.436	28.625.250	Others
Jumlah	29.022.462	28.656.615	Subtotal
Penyaluran Dana Zakat			Distribution of Zakah Funds
BAZNAS	(29.763.260)	(14.697.075)	BAZNAS
Kenaikan (Penurunan) Dana Zakat	(740.798)	13.959.540	Increase (decrease) in Zakah Funds
Dana Zakat pada Awal Tahun	16.461.542	2.502.002	Zakah Funds at Beginning of The Year
Dana Zakat pada Akhir Tahun	15.720.744	16.461.542	Zakah Funds at End of The Year

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2019	2018	
Sumber Dana Kebajikan			Sources of Benevolence Funds
Denda	-	265.059.048	Penalties
Pendapatan non-halal	160.334.248	1.268.262	Non-halal income
Infaq dan shadaqah	27.297.860	33.945.000	Infaq and shadaqah
Lainnya	848.769	1.409.190	Others
Jumlah	188.480.877	301.681.500	Subtotal
Penggunaan Dana Kebajikan			Use of Benevolence Funds
Sumbangan	(212.778.582)	(438.462.500)	Donation
Penggunaan lainnya untuk kepentingan umum	(10.399.433)	(66.545.000)	Use for other public interest
Jumlah	(223.178.015)	(505.007.500)	Subtotal
Penurunan Sumber Dana Kebajikan	(34.697.138)	(203.326.000)	Decrease in Benevolence Funds
Dana Kebajikan pada Awal Tahun	104.869.208	308.195.208	Benevolence Funds at Beginning of The Year
Dana Kebajikan pada Akhir Tahun	70.172.070	104.869.208	Benevolence Funds at End of The Year

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Victoria Syariah (dahulu PT Bank Swaguna) ("Bank") didirikan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 15 April 1966 dari Bebas Daeng Lalo, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian Bank telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. JA.5/79/5 tanggal 7 Nopember 1967 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42, Tambahan No. 62 tanggal 24 Mei 1968.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir adalah berdasarkan Akta No. 46 tanggal 14 November 2017 dari Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., notaris di Jakarta, tentang peningkatan modal dasar dari Rp 320.000.000.000 menjadi Rp 1.000.000.000.000. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH 02731.AH.01.03-0191022 Tahun 2017 tanggal 15 November 2017.

Perubahan kegiatan usaha bank dari bank umum konvensional menjadi bank umum syariah mendapatkan izin dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.12/8/KEP.GBI/DpG/2010 tertanggal 10 Februari 2010. Bank beroperasi dengan prinsip Syariah mulai tanggal 1 April 2010.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan kegiatan usaha Bank adalah menjalankan usaha bank dengan prinsip syariah. Bank merupakan bank non devisa.

Kantor Pusat Bank berlokasi di Gedung Graha BIP lantai 5, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav.23 Jakarta Selatan 12930 yang juga merupakan Kantor Pusat Operasional dan Kantor Pusat Non Operasional. Bank memiliki kantor cabang di Tomang Jakarta, Bekasi, Bandung, Cirebon, Denpasar, dan Solo dan kantor cabang pembantu di Tebet, Kramat Jati, dan Tangerang. Bank memiliki kantor Layanan Syariah Bank (LSB) di Kebayoran Baru, Jakarta.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Bank Victoria Syariah (formerly PT Bank Swaguna) ("Bank") was established based on Notarial Deed No. 9 dated April 15, 1966 of Bebas Daeng Lalo, SH, a public notary in Jakarta. The Articles of Association was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. JA.5/79/5 dated November 7, 1967 and published in State of Gazette of Republic of Indonesia No. 42, Addendum No. 62 dated May 24, 1968.

The Bank's Articles of Association has been ammended several times, with the latest ammendment based on Deed No. 46 dated November 14, 2017 of Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., a public notary in Jakarta, concerning the increase in authorized share capital from Rp 320,000,000,000 to Rp 1,000,000,000,000. Amendments to the Articles of Association were approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-AH 02731.AH.01.03-0191022 Year 2017 dated November 15, 2017.

The change of the Bank's operation from conventional Bank to Sharia bank was approved by Bank Indonesia based on the Decision Letter of Governor of Bank Indonesia No. 12/8/KEP.GBI/DpG/2010 dated February 10, 2010. The Bank starts to operate based on sharia principle on April 1, 2010.

In line with article 3 of the Bank's Articles of Association, the aim and objective of the Bank is to provide banking services based on sharia principle. The Bank is a non-foreign exchange bank.

The Bank's Head Office is located in The Graha BIP 5th floor, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav.23 South Jakarta 12930 which is also the Operating Head Office and Non Operating Head Office. The Bank has branches in Tomang Jakarta, Bekasi, Bandung, Cirebon, Denpasar, and Solo, and sub-branches in Tebet, Kramat Jati, and Tangerang. The Bank has Sharia Services Bank (SSB) in Kebayoran Baru, Jakarta.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan pengurus Bank adalah sebagai berikut:

	2019
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Achmad Friscantono*)
Komisaris Independen	Djoko Nugroho
Komisaris	Sari Idayanti
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Sugiharto
Direktur	Deddy Effendi Ridwan
Direktur	Andy Sundoro
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Resiko	Nurani Raswindriati

*) Sedang dalam proses mendapat persetujuan dari OJK

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Pengawas Syariah</u>		<u>Board of Sharia Supervisory</u>
Ketua	: Prof. DR. H. Hasanuddin AF, MA	: Chairman
Anggota	: Prof. DR. Huzaemah Tahido Yanggo, MA	: Member

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
<u>Komite Audit</u>		<u>Audit Committee</u>
Ketua	Djoko Nugroho	Sugiharto
Anggota	Retno Dwiyantri Widaningsih	Retno Dwiyantri Widaningsih
	Sari Idayanti	Sari Idayanti
	Teguh Sukaryanto	Teguh Sukaryanto

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019 dan/and 2018	
<u>Komite Pemantau Risiko</u>		<u>Risk Monitoring Committee</u>
Ketua	Djoko Nugroho	Chairman
Anggota	Retno Dwiyantri Widaningsih	Member
	Teguh Sukaryanto	

b. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2019 and 2018, the Bank's management consists of the following:

	2018	
		<u>Board of Commissioners</u>
	Sugiharto	President Commissioner
	Djoko Nugroho	Independent Commissioner
	Sari Idayanti	Commissioner
		<u>Board of Directors</u>
	Firman Ananda Moeis	President Director
	Deddy Effendi Ridwan	Director
	Andy Sundoro	Director
	Nurani Raswindriati	Compliance and Management Risk Director

*) Still in the process of obtaining approval from OJK

The composition of the Sharia Supervisory Boards as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

The composition of Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

The composition of Risk Monitoring Committee as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
<u>Komite Remunerasi dan Nominasi</u>			<u>Remuneration and Nomination Committee</u>
Ketua	Djoko Nugroho	Sugiharto	Chairman
Anggota	Sari Idayanti	Sari Idayanti	Member
	M.Rinaldi Taufik Sukarsa	M.Rinaldi Taufik Sukarsa	

Personel manajemen kunci Bank terdiri dari Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Dewan Pengawas Syariah.

Key management personnel of the Bank consists of Commissioners, Directors, Executive Officer, and Board of Sharia Supervisory.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah karyawan Bank masing-masing adalah sejumlah 169 orang dan 223 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2019 and 2018, the total employees of the Bank are 169 and 223 people, respectively (unaudited).

Laporan keuangan PT Bank Victoria Syariah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Bank pada tanggal 26 Februari 2020. Direksi Bank bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

The financial statements of PT Bank Victoria Syariah for the year ended December 31, 2019 was completed and authorized for issuance on February 26, 2020 by the Bank's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan PSAK lain selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI, Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI), Otoritas Jasa Keuangan Regulations and other PSAK as long as does not contradict with sharia principle.

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas dan laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, yang disusun menggunakan dasar kas.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting except for statement of cash flows and statement of reconciliation of income and revenue sharing which are prepared under cash basis.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada bank lain, giro dan penempatan pada Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan dari tanggal perolehan.

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan bank syariah yang menggunakan dasar akrual dengan pendapatan yang dibagikan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas.

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan keuangan yang mencerminkan peran Bank sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah. Laporan sumber dan penyaluran dana zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber penggunaan dana zakat dalam jangka waktu tertentu, serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal pelaporan.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan dalam jangka waktu tertentu serta saldo dana kebajikan pada tanggal pelaporan.

Zakat adalah sebagian dari harta yang wajib dikeluarkan oleh muzakki (pembayar zakat) untuk diserahkan kepada mustahiq (penerima zakat). Sumber dana zakat berasal dari Bank dan pihak lain yang diterima Bank untuk disalurkan kepada pihak yang berhak sesuai dengan prinsip syariah.

Bank tidak secara langsung menjalankan fungsi pengelolaan dana zakat dan dana kebajikan. Dana yang terkumpul oleh Bank seluruhnya disalurkan kepada BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the presentation of cash flows statement, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with other banks, current accounts and placements with Bank Indonesia with maturities of 3 (three) months from the date of acquisition.

Statements of reconciliation of income and revenue sharing represents the reconciliation between income of sharia bank under accrual basis and income distributed to funds owners under cash basis.

Statements of sources and distribution of zakah funds and statements of sources and uses of benevolence funds represents the financial statements reflecting the Bank's role as the mandate holder of social activity funds which are separately managed. Statements of sources and distribution of zakah funds shows the sources and distribution of zakah funds for a certain period, and the undistributed zakah funds at the reporting date.

Statements of sources and uses of benevolence funds shows the sources and uses of benevolence funds for a certain period, and benevolence funds balance at the reporting date.

Zakah is a portion of the wealth that must be taken out by muzakki (the zakah payer) to be given to mustahiq (the zakah receiver). The sources of zakah funds are from Bank and other parties to be distributed to parties eligible in accordance with sharia principle.

The Bank is not directly involved in the management of zakah and benevolence funds. All funds collected by the Bank have been transferred to BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional).

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2019 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2018.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp). Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah disajikan dalam Rupiah penuh.

The currency used in the financial statements is Rupiah (Rp). The figures presented in the financial statements, unless otherwise stated, are presented in full amount of Rupiah.

b. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Bank apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

b. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Bank if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

c. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

d. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia

Giro dan penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro dan penempatan.

d. Current Accounts and Placements with Bank Indonesia

Current accounts and placements with Bank Indonesia are stated at their outstanding balances.

e. Giro pada Bank Lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bonus yang diterima Bank dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan usaha lainnya. Penerimaan jasa giro dari bank umum konvensional (jika ada) tidak diakui sebagai pendapatan Bank dan digunakan untuk dana kebajikan.

e. Current Accounts with Other Banks

Current accounts with other banks are stated at their outstanding balances, net of allowance for impairment losses. Bonuses received from sharia commercial banks are recognised as other operating income. Interest income from conventional commercial banks (if any) are not recognised as the Bank's income but are used as part of the benevolence funds.

f. Penempatan Bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penanaman dana Bank pada bank lainnya yang beroperasi dengan menggunakan prinsip syariah berupa deposito berjangka *mudharabah* dan/ atau bentuk penempatan lainnya berdasarkan prinsip syariah.

f. Placement with Other Banks

Placement with other banks represent placements in the form of *Mudharabah* time deposits and/or other forms of placement based on sharia principles.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Placement with other banks are stated at their outstanding balance net of allowance for impairment losses.

Investasi *wakalah* merupakan perjanjian investasi berbasis *wakalah* dimana Bank akan mendapatkan tingkat keuntungan berupa laba diantisipasi. Dana yang diberikan Bank kemudian diinvestasikan pada produk yang halal. Hasilnya diberikan kepada Bank sebesar laba aktual jika hasil investasi berupa laba aktual lebih kecil dari laba diantisipasi. Jika hasil investasi berupa laba aktual lebih besar dari laba diantisipasi maka yang diterima Bank penerima adalah sebesar laba diantisipasi dan selisihnya akan menjadi pendapatan Bank.

g. Efek-efek

Efek-efek Syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan dipasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah (sukuk) dan reksadana syariah.

Pada saat pengakuan awal, entitas menentukan klasifikasi investasi pada sukuk sebagai diukur pada biaya perolehan, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Sukuk yang diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan dan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, biaya perolehan termasuk biaya transaksi.

Sukuk yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya perolehan tidak termasuk biaya transaksi.

Investasi pada sukuk Ijarah dan sukuk Mudharabah setelah pengukuran awal diukur sebagai berikut:

1. Diukur pada biaya perolehan jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk. Rugi penurunan nilai diakui jika jumlah terpulihkan lebih kecil dari jumlah tercatat dan disajikan sebagai penurunan nilai dalam laba rugi.

Wakalah investment is placed fund based on wakalah that the Bank will receive return in form of anticipated profit. Funds given by the Bank will be invested in sharia products. Return distributed to customer were based on actual profit if the return from investment was lower than the anticipated profit. If return from investment were higher than the anticipated profit, the investee will receive an amount based on anticipated profit whilst the difference will be recognized as income of the Bank.

g. Marketable Securities

Sharia Securities are proof of investment based on sharia principles that are commonly traded in the sharia money market and/or sharia capital markets, including sharia bonds (sukuk) and sharia mutual funds.

At initial recognition, the entity determines the classification of investments in sukuk as measured at cost, at fair value through other comprehensive income or at fair value through profit and loss.

Sukuk classified as measured at cost and at fair value through other comprehensive income, is measured at acquisition cost including transaction costs.

Sukuk classified as at fair value through profit and loss, is measured at acquisition cost excluding transaction costs.

Investment at sukuk Ijarah and Mudharabah after the initial measurement are measured as follows:

1. Measured at acquisition cost if the investment is held within a business model whose primary goal is to obtain the contractual cash flows and there is a contractual requirements that specify a specific date of payment of principal and/or the results. Difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized using straight line basis for a period of the sukuk. Impairment loss is recognized if the recoverable amount is less than the carrying amount and are presented as an impairment in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan mengacu kepada kuotasi harga di pasar aktif atau harga yang terjadi pada transaksi terkini jika tidak ada kuotasi harga di pasar aktif atau nilai wajar instrumen sejenis jika tidak ada kuotasi harga di pasar aktif dan tidak ada harga yang terjadi dari transaksi terkini.
3. Investasi diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual (pokok dan bagi hasil/ujrah) dan melakukan penjualan sukuk. Persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Selisih antara nilai wajar dan nilai tercatat diakui dalam laba rugi.

h. Piutang Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar beban perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan beban perolehan barang tersebut kepada pembeli.

Piutang murabahah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai PSAK No. 55.

Piutang murabahah pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

2. Measured at fair value through profit or loss with reference to the price quotations in an active market or the price that occurs in the current transaction if there is no price quotations in an active market or the fair value of similar instrument if no price quotation in active market and no available price from the current transaction.

3. Investments are classified as fair value through other comprehensive income if it belongs in a business model whose primary purpose is to obtain contractual cash flows (principal and profit/ujrah) and selling sukuk. Contractual terms determine the specific date of payment of principal and/or results. The difference between the fair value and the carrying amount is recognized in the statement of profit or loss.

h. Murabahah Receivables

Murabahah is an agreement of sales transaction for goods in which the selling price is determined based on acquisition cost added with mutually agreed margin and the seller shall disclose the acquisition cost to buyer.

Murabahah receivables are classified as financial assets under category loans and receivables in accordance with PSAK No. 55.

Murabahah receivables are initially measured at net realisable value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and subsequent recognition are measured at amortised cost based on effective rate of return method less allowance for impairment losses.

Berdasarkan PSAK No. 102 (Revisi 2013), penjual yang tidak memiliki risiko yang signifikan terkait dengan kepemilikan persediaan untuk transaksi murabahah merupakan penjual yang melaksanakan transaksi pembiayaan murabahah. Perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut mengacu pada PSAK No. 50: Instrumen Keuangan: Penyajian, PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, dan PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan untuk aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, yang dalam penerapannya disesuaikan dengan prinsip, karakteristik dan istilah transaksi syariah.

Based on PSAK No. 102 (Revised 2013), the sellers who do not have significant risks associated with the ownership of the inventory for a murabahah transaction are sellers who implement murabahah financing transactions. The accounting treatment of these transactions refer to PSAK No. 50: Financial Instruments: Presentation, PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, and PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, related to financial assets in the category of loans and receivables, which in the implementation is adopted to the principle, characteristics and the term of sharia transaction.

i. Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan non-publik.

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

Bank memiliki penyertaan saham pada PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia dan Yayasan Perbanas dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5%.

j. Pembiayaan

Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan mudharabah adalah penanaman dana dari pemilik dana (shahibul maal) kepada pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan bagi hasil (*profit sharing*) atau metode bagi hasil usaha (*gross profit margin*) antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Bank mengenakan bagi hasil berdasarkan metode margin laba kotor.

i. Investment in shares

Investments in shares are long-term investment in non-public companies.

Investments in shares with ownership of less than 20% which the fair value is not available and intended for long-term investments are stated at cost (cost method). If there is a permanent impairment, the carrying amount is reduced to recognise the decline that specified for every investment individually and the loss which is charged to the profit or loss.

The Bank has investment in shares at PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia and Yayasan Perbanas with each percentage of ownership less than 5%.

j. Financing

Mudharabah Financing

Mudharabah financing is investment of funds from the owner of funds (shahibul maal) to the fund manager (mudharib) to conduct certain business activity, with profit sharing or gross profit margin method between the two parties based on a mutually agreed predetermined ratio. The Bank uses profit sharing scheme based on gross profit margin method.

Pembiayaan mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Apabila sebagian pembiayaan mudharabah hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan mudharabah dan diakui sebagai kerugian Bank. Apabila sebagian pembiayaan mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana, maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan mudharabah akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi saldo pembiayaan mudharabah.

Pembiayaan musyarakah

Pembiayaan musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset non-kas yang diperkenankan oleh syariah. Pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

k. Aset yang Diperoleh untuk Ijarah

Aset yang diperoleh untuk ijarah adalah aset yang dijadikan objek sewa (ijarah) dan diakui sebesar harga perolehan. Objek sewa dalam transaksi ijarah disusutkan sesuai kebijakan penyusutan aset sejenis, sedangkan objek sewa dalam ijarah muntahiyah bittamlik disusutkan sesuai masa sewa. Aset yang diperoleh untuk ijarah disajikan sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan amortisasi.

Mudharabah financing is stated at the outstanding balance, net of allowance for possible losses. The Bank provides allowance for impairment losses based on the financing quality as determined by a review of each account. In the event that a portion of the mudharabah financing is lost prior to the start of operations due to damage or any other reasons without negligence or error by the fund manager, the loss shall be deducted from mudharabah financing balance and shall be recognised as a loss by the Bank. If part of mudharabah financing is lost after the commencement of business without negligence or fault of the fund manager, such loss is calculated during profit sharing. Loss on mudharabah financing due to negligence or error by the fund manager is charged to the fund manager and not deducted from the balance of mudharabah financing.

Musyarakah financing

Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions. The fund consists of cash or non-cash assets allowed by sharia. Musyarakah financing is stated at outstanding balance, net of allowance for impairment losses. The Bank provides allowance for impairment losses based on the financing quality as determined by a review of each account.

k. Assets Acquired for Ijarah

Assets acquired for ijarah represent assets that are objects of lease transactions (ijarah) and are recognised at the acquisition cost. The assets in an ijarah transaction are depreciated based on the depreciation policy for similar assets, while in an ijarah muntahiyah bittamlik transactions, the asset for lease is depreciated over the lease period. Assets acquired for ijarah are presented at the acquisition cost less accumulated depreciation and amortisation.

I. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus untuk bangunan, dan metode saldo menurun ganda untuk penyusutan mesin dan peralatan serta kendaraan bermotor selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	4 - 8
Kendaraan bermotor	4 - 8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

I. Property and Equipment

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Depreciation are computed on a straight-line method for building and double declining balance method for machine and equipment and motor vehicle over the useful lives as follows:

Building
Machine and equipments
Motor vehicle

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

m. Aset Tak berwujud

Aset tak berwujud yang dimiliki oleh Bank berupa aplikasi, perangkat lunak dan lisensi ATM.

Aplikasi, perangkat lunak, dan lisensi ATM dicatat sebagai aset tak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Aplikasi, perangkat lunak dan lisensi ATM diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 5 (lima) tahun.

n. Aset Lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari setoran jaminan, uang muka, agunan yang diambil alih ("AYDA"), properti terbengkalai dan tagihan lain yang tidak dapat diklasifikasikan ke pos-pos sebelumnya.

AYDA diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya, maksimum sebesar kewajiban nasabah pembiayaan. Bank tidak dapat mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset. Setelah pengakuan awal, AYDA dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjualnya. AYDA tidak disusutkan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan AYDA (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari AYDA) diperhitungkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

m. Intangible Assets

Intangible assets held by the Bank are application, software and ATM license.

The application, software and ATM license is recorded as an intangible asset and is stated at cost less accumulated amortisation.

The application, software and ATM license are amortised using straight-line method over the estimated useful life of the assets, which is 5 (five) years.

n. Other Assets

Other assets consist of deposit guarantee, advances, foreclosed assets, abandoned properties and other assets that cannot be classified to previous accounts.

At initial recognition, foreclosed assets are measured at carrying amount and its fair value less cost to sell, whichever is lower such that the maximum amount represents the customer's outstanding amount balance. The Bank cannot recognise profit when acquiring the assets. After initial recognition, foreclosed assets are recognised at carrying value and fair value less cost to sell, whichever is lower. Foreclosed assets are not depreciated.

Any gain or loss arising from the sale of foreclosed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the foreclosed asset) is included in the profit or loss in the period such asset is derecognized.

o. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan aset non-produktif

Aset produktif terdiri dari giro pada Bank Indonesia dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, investasi pada efek-efek, piutang murabahah, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, aset yang diperoleh untuk ijarah, serta komitmen dan kontinjensi yang berisiko kredit.

Aset non-produktif adalah aset selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian, dan antara lain terdiri dari rekening antar kantor, rekening rupa-rupa, agunan yang diambil alih, dan properti terbengkalai.

Cadangan kerugian penurunan nilai – Aset produktif

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI), Bank mengklasifikasikan aset produktif ke dalam satu dari lima kategori dan aset non-produktif ke dalam satu dari empat kategori. Aset produktif tidak bermasalah (*performing*) diklasifikasikan sebagai “Lancar” dan “Dalam Perhatian Khusus”, sedangkan aset produktif bermasalah (*non-performing*) diklasifikasikan kedalam tiga kategori yaitu: “Kurang Lancar”, “Diragukan” dan “Macet”. Kategori untuk aset non-produktif terdiri dari “Lancar”, “Kurang Lancar”, “Diragukan” dan “Macet”.

Penilaian kualitas aset bank umum berdasarkan prinsip syariah diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 8/SEOJK.03/2015 tanggal 10 Maret 2015 tentang “Penilaian Kualitas Aset bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah”.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pembiayaan musyarakah dan mudharabah

Pedoman pembentukan pencadangan kerugian aset produktif berupa pembiayaan musyarakah dan mudharabah berdasarkan prinsip syariah diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 8/SEOJK.03/2015 tanggal 10 Maret 2015 tentang “Penilaian Kualitas Aset bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah”.

o. Allowance for impairment losses on earning assets and non-earning assets

Earning assets consist of current accounts with Bank Indonesia, placements with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS), current accounts with other banks, placements with other banks, marketable securities, mudharabah and musyarakah financing, assets acquired for ijarah, and commitments and contingencies which carry credit risk.

Non-earning assets are the Bank's assets other than the earning assets, which have potential loss, and consists of inter-office accounts, suspense accounts, foreclosed assets, and abandoned properties.

Allowance for impairment losses – Earning assets

In accordance with Bank Indonesia Regulations (PBI), the Bank classifies earning assets into one of five categories and non-earning assets into one of four categories. Performing earning assets categorised as “Current” and “Special Mention”, while non-performing earning assets are categorized into three categories: “Substandard”, “Doubtful”, and “Loss”. Non-Earning assets are divided into “Current”, “Substandard”, “Doubtful”, and “Loss”.

The assessment of asset quality of commercial banks under sharia circular letter is regulated by Otoritas Jasa Keuangan Regulations (SEOJK) No. 8/SEOJK.03/2015 dated March 10, 2015 regarding “Assessment of the Quality of Assets of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit”.

Allowance for impairment losses on musyarakah and mudharabah financing

The guidelines in determining the allowance for impairment losses on earning assets of musyarakah and mudharabah financing under sharia circular letter is regulated by Otoritas Jasa Keuangan Regulations (SEOJK) No. 8/SEOJK.03/2015 dated March 10, 2015 regarding “Assessment of the Quality of Assets of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit”.

Cadangan kerugian penurunan nilai
atas piutang murabahah

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa piutang murabahah telah mengalami penurunan nilai. Piutang murabahah mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

1. kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
2. pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau margin;
3. pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
4. terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit;
5. melakukan reorganisasi keuangan lainnya; hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
6. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - a. memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - b. kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Allowance for impairment losses on
murabahah receivables

At each of the statement of financial position date, the Bank assesses whether there is objective evidence that murabahah receivables are impaired. Murabahah receivables are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition and that the loss event has an impact on the future cash flows that can be estimated reliably.

The criteria used by the Bank to determine that there is objective evidence of impairment include:

1. significant financial difficulty of the issuer or obligor;
2. a breach of contract, such as a default or delinquency in margin or principal payments;
3. the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
4. there is a probability that the borrower will enter into bankruptcy;
5. conduct other financial reorganization, the disappearance of an active market for the financial asset because of financial difficulties; or
6. observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease has yet been identified individually in the portfolio, including:
 - a. adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
 - b. national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 sampai 12 bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas piutang murabahah. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas piutang murabahah yang dinilai secara individual, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok piutang murabahah yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Piutang murabahah yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Perhitungan penurunan nilai secara individu

Bank menetapkan piutang murabahah yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika piutang murabahah tersebut memiliki bukti obyektif penurunan nilai.

Berdasarkan kriteria di atas, Bank melakukan penilaian secara individual untuk piutang murabahah dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat piutang murabahah dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat imbal hasil efektif awal dari piutang murabahah tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laba rugi.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas piutang murabahah dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpotensi terjadi atau tidak.

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 months to 12 months; in exceptional cases longer periods are warranted.

The Bank first assesses whether the objective evidence of impairment exist or not. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed murabahah receivables, it includes the asset in a group of murabahah receivables with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Murabahah receivables that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in a collective assessment of impairment.

Individual impairment calculation

The Bank determines that murabahah receivables should be evaluated for impairment individually if murabahah receivable which have an objective evidence of impairment.

Based on the above criteria, the Bank performs individual assessment for murabahah receivables with substandard, doubtful and loss collectability.

The amount of impairment loss is measured as the difference between the murabahah receivables' carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the murabahah receivables' original effective rate of return. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment loss account and the amount of the loss is recognised in the profit or loss.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised murabahah receivables reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan piutang murabahah yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif jika piutang murabahah tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang murabahah yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Piutang murabahah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan metode analisis model statistik yaitu metode analisis migrasi untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dengan menggunakan data historis 3 tahun.

Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap piutang murabahah yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan atas piutang murabahah yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar imbal hasil yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai uang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

Cadangan kerugian penurunan nilai – aset non-produktif

Agunan yang diambil alih (“AYDA”) disajikan dalam akun aset lain-lain, diakui sebesar nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan.

Bank wajib melakukan upaya penyelesaian rekening antar kantor dan rekening rupa-rupa.

Collective impairment calculation

The Bank determines murabahah receivables to be evaluated for impairment through collective evaluation if murabahah receivables do not have objective evidence of impairment.

Allowance for impairment losses on murabahah receivables that are collectively evaluated, are calculated on the basis of historical loss experience. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions affecting the Bank and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist. Murabahah receivables are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by considering the segmentation and past due status of the debtors, among others.

The Bank applies statistical model analysis method, which are migration analysis methods, to assess the allowance for impairment losses which collectively assessed, using 3 years historical data.

Losses are recognised in the profit or loss and reflected in an allowance for impairment losses account against murabahah receivables carried at amortised cost. Income on the impaired murabahah receivables continues to be recognised using the rate of return used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognised is reversed through profit or loss.

Allowance for impairment losses – Non-earning assets

Foreclosed assets presented as other asset, are recognised based on net realisable value. Net realisable value is the fair value less estimated cost of disposal.

The Bank is required to settle its inter-branch account and suspense account.

Kualitas rekening antar kantor dan rekening rupa-rupa ditetapkan sebagai berikut:

- a) Lancar, apabila tercatat dalam pembukuan Bank sampai dengan 180 (seratus delapan puluh) hari.
- b) Macet, tercatat dalam pembukuan Bank lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari.

p. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

q. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan kewajiban Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank.

r. Simpanan dari Nasabah dan Bank Lain

Simpanan merupakan titipan pihak lain berdasarkan prinsip wadiah yadh dhamanah dalam bentuk giro wadiah.

Giro wadiah merupakan giro wadiah yadh dhamanah yakni titipan dana pihak lain dimana pemilik dana mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Giro wadiah dicatat sebesar nilai titipan pemegang giro wadiah.

Simpanan dari bank lain adalah simpanan syariah dalam bentuk Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA). Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar liabilitas Bank kepada bank lain.

s. Dana Syirkah Temporer

Dana syirkah temporer merupakan investasi dari pihak lain dengan akad mudharabah mutlaqah, dimana pemilik dana (shahibul maal) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (mudharib/Bank) dalam pengelolaan investasinya dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana syirkah temporer terdiri dari tabungan mudharabah, deposito mudharabah, dan giro mudharabah.

The quality of inter-branch account and suspense account are determined as:

- a) Current, the transaction has been recorded in the Bank's book up to 180 (one hundred and eighty) days.
- b) Loss, the transaction has been recorded in the Bank's book over 180 (one hundred and eighty) days.

p. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

q. Liabilities Immediately Payable

Liabilities immediately payable represents the Bank's obligations to other parties which should be settled immediately based on predetermined instructions by those having the authority which are stated at the amounts of the Bank's liabilities.

r. Deposits from Customers and Other Banks

Deposits represent other parties' deposits based on the wadiah yadh dhamanah principle in the form of wadiah demand deposit.

Wadiah demand deposit is a yadh dhamanah demand deposit in which the funds owner will get a bonus based on the Bank's policy. Wadiah demand deposits are stated at the amount of wadiah demand deposit value.

Deposits from other banks are sharia deposits in the form of Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA). Deposits from other banks are stated at the amounts payable to other banks.

s. Temporary Syirkah Funds

Temporary syirkah funds represent investments from other parties conducted on the basis mudharabah mutlaqah contract in which the owners of the funds (shahibul maal) grant freedom to the fund manager (mudharib/Bank) to manage investments with profit distributed based on the contract. Temporary syirkah funds consist of mudharabah saving deposits, mudharabah time deposits, and mudharabah demand deposits.

Tabungan mudharabah dan giro mudharabah merupakan investasi yang bisa ditarik kapan saja atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan mudharabah dinyatakan sebesar saldo tabungan nasabah di Bank.

Mudharabah savings deposits and mudharabah demand deposits represent investment which could be withdrawn anytime (on call) or can be withdrawn based on certain agreed terms. Mudharabah savings deposits are stated based on the customer's savings deposit balance.

Deposito mudharabah merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito mudharabah dengan Bank. Deposito mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank.

Mudharabah time deposits represent investment that can only be withdrawn at a certain time based on the agreement between the customer and the Bank. Mudharabah time deposits are stated at nominal amount as agreed between the deposit holder and the Bank.

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana, kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain, dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi (*current and other non-investment accounts*).

Temporary syirkah fund cannot be classified as liability. This was due to the Bank does not have any liability to return the initial fund to the owners, except for losses incurred due to the Bank's management negligence or default of loss is incurred. On the other hand, temporary syirkah fund cannot be classified as shareholders' equity, because it has maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders' such as voting rights and the rights of realised profit from current assets and other non-investment accounts.

Pemilik dana syirkah temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati.

The owner of temporary syirkah funds receives a return from the profit sharing based on a predetermined ratio (nisbah).

t. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib

t. Revenue from Fund Management by the Bank as Mudharib

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib terdiri atas pendapatan dari jual dan beli transaksi murabahah, pendapatan bagi hasil dari mudharabah dan musyarakah, pendapatan dari sewa (ijarah) dan pendapatan usaha utama lainnya.

Revenue from fund management by Bank as mudharib consists of income from sales and purchases murabahah transactions, profit sharing from mudharabah and musyarakah financing, income from lease (ijarah) and other main operating income.

Bank menetapkan kebijakan tingkat risiko berdasarkan ketentuan internal. Bank melakukan penghentian amortisasi pendapatan ditangguhkan pada saat pembiayaan diklasifikasikan sebagai non-performing. Pendapatan Bank dari transaksi usaha yang diklasifikasikan sebagai non-performing dicatat sebagai pendapatan yang akan diterima pada laporan komitmen dan kontinjensi.

The Bank determines the risk rate policies based on the internal regulation. The Bank terminates the amortisation of deferred income when financing is classified as non-performing. The Bank's income from business transactions that are classified as non-performing is recorded as revenue to be received in the statement of commitments and contingencies.

Pengakuan pendapatan transaksi ijarah

Pendapatan ijarah diakui selama masa akad secara proporsional.

Pengakuan pendapatan transaksi musyarakah dan mudharabah

Pendapatan bagi hasil musyarakah yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil mudharabah diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dan proyek hasil usaha.

Pengakuan pendapatan transaksi murabahah

Pengakuan pendapatan atas piutang murabahah diakui pada laba rugi dengan menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

Tingkat imbal hasil efektif merupakan metode alokasi pengakuan pendapatan dan merupakan tingkat imbal hasil yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari piutang murabahah untuk memperoleh biaya perolehan diamortisasi dari piutang murabahah. Pada saat menghitung tingkat imbal hasil efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam piutang murabahah tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam akad yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari tingkat imbal hasil efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

u. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer

Hak nasabah atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil milik nasabah yang didasarkan pada prinsip mudharabah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah kas yang telah diterima dari bagi hasil.

Revenue recognition of ijarah transaction

Income from ijarah is recognised proportionally over the period of the contract.

Revenue recognition of musyarakah and mudharabah transaction

Profit sharing income for passive partner in musyarakah is recognised in the period when the right arises in accordance with the agreed sharing ratio.

Profit sharing income from mudharabah is recognised in the period when the right arises in accordance with the agreed sharing ratio and the recognition based on projection of income is not allowed.

Revenue recognition of murabahah transaction

The revenue recognition of murabahah receivables are recognised in profit or loss using the effective rate of return method.

Effective rate of return is an allocation method of revenue recognition and the rate that exactly discounts the estimated future cash receipts through the expected life of the murabahah receivable to obtain the carrying amount of a murabahah receivable. When calculating the effective rate of return, the Bank estimates future cash flows by considering all contractual terms of the murabahah receivable, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in a contract that are an integral part of the effective rate of return, transaction costs, and all other premiums or discounts.

u. Third Parties' Share on Returns of Temporary Syirkah Funds

Third parties' share on returns of temporary syirkah funds represents customer's share on the Bank's income derived from the management of their funds by the Bank under mudharabah principles. Income that will be distributed is the cash received from the share.

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha yaitu dari laba kotor Bank (*gross profit margin*).

The distribution of revenue is based on profit sharing scheme on the Bank's gross profit margin.

Pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Bank sesuai dengan proporsi dana yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya. Pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian didistribusikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai shahibul maal dan Bank sebagai mudharib sesuai porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan margin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi Bank berbasis imbalan.

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners and the Bank based on proportion of fund used in financing and other earning assets. Margin income and profit sharing income allocated to the fund owners are then distributed to fund owners as shahibul maal and the Bank as mudharib based on a predetermined ratio (nisbah). Margin income and profit sharing from financing facilities and other earning assets using the Bank's funds, are entirely earned by the Bank, including income from the Bank's fee-based transactions.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

v. Income and Expense Recognition

Pendapatan administrasi merupakan pendapatan atas jasa administrasi pembiayaan dan jasa perbankan lainnya. Pendapatan administrasi diakui langsung dalam laporan laba rugi pada saat transaksi dilakukan, kecuali atas pendapatan administrasi yang diperhitungkan dalam imbal hasil efektif atas piutang murabahah.

Administration income is income from financing administration services and other banking services. Administration income is directly recognised into profit or loss at the transaction date, except for administration income that is an integral part of effective return of murabahah receivables.

Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual. Pendapatan dan beban dicatat antara lain sesuai dengan PSAK 23 - Pendapatan.

Revenues and expenses are recognized when incurred using accrual basis. Revenues and expenses are recorded among others according with PSAK 23 - Revenue.

w. Imbalan Kerja

w. Employee Benefits

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-term Employee Benefits Liability

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja (PKK)

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja diakui sebagai liabilitas dan beban dalam laporan keuangan. Jika pesangon ini jatuh tempo lebih dari dua belas (12) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan, maka besarnya liabilitas pesangon disajikan sebesar nilai kini yang didiskontokan.

x. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Termination Benefits

Termination benefits are recognized as a liability and an expense in the financial statements. If the termination benefit falls due in a period in excess of twelve (12) months from the statement of financial position date, the termination benefit liability are presented at its discounted amount.

x. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities.

y. Dana Zakat Dan Kebajikan

Dana zakat dan dana kebajikan pengelolaannya diserahkan kepada Unit Pengelola Zakat Bank Victoria Syariah lalu kepada BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) pada tahun 2019 dan 2018.

Denda/sanksi diberikan kepada nasabah yang mampu membayar, tetapi menunda-nunda pembayaran dengan disengaja, sejumlah uang yang besarnya tidak ditentukan atas dasar kesepakatan dan tidak dibuat saat akad ditandatangani. Dana yang berasal dari denda/sanksi diperuntukkan untuk dana sosial/kebajikan.

y. Zakah Funds and Benevolence Funds

The management of zakah and benevolence funds is delegated to Unit Pengelola Zakat Bank Victoria Syariah then to BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) in 2019 and 2018.

Penalties/sanctions are charged to customers who are able to pay, but deliberately delay payments, in the amount that are not agreed and not determined in the contract. The funds from penalties/sanctions will be used for charity funds/benevolence funds.

z. Provisi

Provisi diakui jika Bank mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Bank harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

z. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Bank will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Bank, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Bank's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

- a. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dari Piutang Murabahah

Kondisi spesifik nasabah yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas piutang murabahah dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan nasabah dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio piutang murabahah dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas piutang dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan pencadangan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan nasabah tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements:

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

- a. Allowance for Impairment losses on Murabahah Receivables

In the calculation of allowance for impairment losses of murabahah receivables, the specific condition of impaired customer is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the customer's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of murabahah receivables with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experiences and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific customer allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

b. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Bank. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Bank diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diungkapkan pada Catatan 12.

b. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Bank's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of these assets as of December 31, 2019 and 2018 is disclosed in Note 12.

b. Penurunan Nilai Aset Non-Produktif

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Bank.

Nilai tercatat aset non-produktif berupa agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diungkapkan pada Catatan 15.

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 32 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Bank dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, diungkapkan pada Catatan 32.

b. Impairment of Non-Productive Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of the Bank's operations.

The carrying values of non-productive assets in the form of foreclosed assets and abandoned properties as of December 31, 2019 and 2018 are set out in Note 15.

c. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 32 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Bank's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the management's assumptions are appropriate and reasonable, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

The carrying value of long-term employee benefits liability as of December 31, 2019 and 2018 are set out in Note 32.

d. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 33.

d. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Deferred tax assets are disclosed in Note 33.

4. Giro pada Bank Indonesia

Giro pada Bank Indonesia merupakan saldo giro pada Bank Indonesia dalam mata uang Rupiah. Saldo giro pada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 77.085.905.034 dan Rp 35.378.223.111.

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) mengenai Giro Wajib Minimum (GWM) No. 15/16/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, dengan perubahan terakhir melalui PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019, dimana Bank sebagai Bank Umum Syariah diwajibkan memelihara GWM dalam Rupiah yang besarnya ditetapkan masing-masing sebesar 4,5% dan 5,0% dari dana pihak ketiga Bank dalam Rupiah pada tahun 2019 dan 2018.

Rasio GWM dalam Rupiah Bank sebesar 4,53% dan 5,11% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang GWM per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

4. Current Accounts with Bank Indonesia

Current accounts with Bank Indonesia is a balance of current accounts with Bank Indonesia in Rupiah. Current accounts with Bank Indonesia as of December 31, 2019 and 2018 is Rp 77,085,905,034 and Rp 35,378,223,111, respectively.

Balance of current accounts with Bank Indonesia is provided to fulfill the Statutory Minimum Reserves by Bank Indonesia.

Based on Bank Indonesia Regulation regarding Minimum Statutory Reserve Requirements (GWM) No. 15/16/PBI/2013 dated December 24, 2018 regarding Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units with latest amendment based on Bank Indonesia Regulation PBI No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 and Regulations of the Member of the Board of Governors (PADG) No.21/14/PADG/2019 dated June 26, 2019 where the Bank as a Sharia Commercial Bank is required to maintain GWM in Rupiah which is set at 4.5% and 5.0% in 2019 and 2018, respectively, of the Bank's third party funds in Rupiah.

The Bank's minimum statutory reserves are 4.53% and 5.11% as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

The Bank has complied with the Bank Indonesia regulations regarding the GWM as of December 31, 2019 and 2018.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

5. Giro pada Bank Lain

	2019	2018
Pihak berelasi (Catatan 34)		
PT Bank Victoria International Tbk	501.207.458	54.151.409
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	2.962.796.833	638.674.552
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	930.733.271	3.403.034.358
PT Bank Syariah Mandiri	517.483.427	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	219.632.644	141.683.972
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.223.728	1.280.877
Jumlah pihak ketiga	4.632.869.903	4.184.673.759
Jumlah giro pada bank lain	5.134.077.361	4.238.825.168

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas penempatan pada bank lain sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen, kolektibilitas seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah lancar.

Tingkat pengembalian (bonus dan bunga) per tahun adalah sebesar 0,00%-2,00% pada tahun 2019 dan 2018.

5. Current Accounts with Other Banks

Related party (Note 34)	
PT Bank Victoria International Tbk	
Third parties	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Syariah Mandiri	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
Total third parties	
Total current accounts with other banks	

Management believes that there is no impaired placement with other banks, therefore, no allowance for impairment losses is provided for.

Based on the management review, all current accounts with other Banks as of December 31, 2019 and 2018 are classified as current.

Average rates of return (bonus and interest) range 0.00%-2.00% in 2019 and 2018, respectively.

6. Penempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia

Jenis Penempatan	Jangka Waktu/ Term	2019	Pihak Ketiga/ Third Parties
		Tingkat bagi hasil/ Revenue sharing Rate %	
Penempatan pada Bank Indonesia			
Fasilitas Simpanan			
Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	2 hari/days	4,25	79.000.000.000
Sertifikat Bank Indonesia			
Syariah (SBIS)	183 hari/days	5,09	20.000.000.000
Jumlah			99.000.000.000

Jenis Penempatan	Jangka Waktu/ Term	2018	Pihak Ketiga/ Third Parties
		Tingkat bagi hasil/ Revenue sharing Rate %	
Penempatan pada Bank Indonesia			
Fasilitas Simpanan			
Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	2 hari/days	5,25	30.000.000.000
Penempatan pada bank lain			
Sertifikat Investasi			
Mudharabah Antarbank (SIMA)	4-27 hari/days	5,80 - 7,50	265.000.000.000
Jumlah			295.000.000.000

Placements with Bank Indonesia	
Bank Indonesia Sharia	
Deposit Facility (FASBIS)	
Bank Indonesia Sharia	
Certificate (SBIS)	
Total	

Placements with Bank Indonesia	
Bank Indonesia Sharia	
Deposit Facility (FASBIS)	
Placements with other banks	
Certificates of Interbanks	
Mudharabah Investment (SIMA)	
Total	

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penempatan pada bank lain berupa Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank merupakan penempatan pada:

Details of placements with other banks in the form is of Certificate of Interbanks Mudharabah Investment are as follows:

	2018	
PT BPD Jateng	110.000.000.000	PT BPD Jateng
PT BPD Kaltimara	85.000.000.000	PT BPD Kaltimara
PT Bank Syariah Bukopin	50.000.000.000	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Mega Syariah	20.000.000.000	PT Bank Mega Syariah
Jumlah	<u>265.000.000.000</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas penempatan pada bank lain sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that there is no impaired placement with other banks, therefore, no allowance for impairment losses is provided for.

Berdasarkan hasil penelahaan manajemen, kolektibilitas seluruh penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah lancar.

Based on management review, all placement with other banks as of December 31, 2019 and 2018 are classified as current.

7. Efek-efek

7. Marketable Securities

a. Berdasarkan jenis

a. By type

	2019	2018	
Diukur pada biaya perolehan			At cost
Surat Berharga Syariah Negara	199.766.770.120	210.917.197.528	Sharia Government Bonds
Sukuk Korporasi	<u>1.998.525.209</u>	<u>12.062.434.983</u>	Corporate sukuk
Jumlah diukur pada biaya perolehan	<u>201.765.295.329</u>	<u>222.979.632.511</u>	Total At cost
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value through other comprehensive income
Surat Berharga Syariah Negara	381.935.759.770	162.789.153.580	Sharia Government Bonds
Sukuk Korporasi	<u>96.549.146.440</u>	<u>19.245.417.321</u>	Corporate sukuk
Jumlah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	<u>478.484.906.210</u>	<u>182.034.570.901</u>	Total fair value through other comprehensive income
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			At fair value through profit loss - trading
Surat Berharga Syariah Negara	16.894.114.480	-	Sharia Government Bonds
Reksadana Syariah	<u>15.159.757.259</u>	<u>4.665.199.714</u>	Sharia Mutual Funds
Jumlah diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	<u>32.053.871.739</u>	<u>4.665.199.714</u>	Total fair value through other comprehensive income
Jumlah	<u>712.304.073.278</u>	<u>409.679.403.126</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.000.000.000)</u>	<u>(1.300.000.000)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>710.304.073.278</u>	<u>408.379.403.126</u>	Net

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan jatuh tempo

	2019	2018	
Kurang dari 3 bulan	7.353.000.000	-	Less than 3 months
Lebih dari 3 sampai dengan 12 bulan	354.449.082.745	60.056.423.983	More than 3 to 12 months
Lebih dari 12 sampai dengan 60 bulan	202.315.447.923	114.897.992.358	More than 12 to 60 months
Lebih dari 5 tahun	146.186.542.610	233.424.986.785	More than 5 years
Surat-surat berharga - bersih	710.304.073.278	408.379.403.126	Marketable securities - net

b. By maturity

c. Berdasarkan kolektibilitas

	2019	2018	
Lancar	710.305.548.068	407.680.877.916	Current
Macet	1.998.525.210	1.998.525.210	Loss
Jumlah	712.304.073.278	409.679.403.126	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.000.000.000)	(1.300.000.000)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	710.304.073.278	408.379.403.126	Net

c. By collectibility

d. Tingkat pengembalian rata-rata per tahun

	2019	2018	
Sukuk Bank Indonesia	5,00%	-	Bank Indonesia Sukuk
Sukuk Korporasi	7,50% - 9,60%	7,50% - 11,50%	Corporate Sukuk
Surat Berharga Syariah Negara	5,45% - 8,88%	5,45% - 8,88%	Sharia Government Securities Bonds

d. Rate of annual average return

e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	1.300.000.000	-	Beginning balance
Pencadangan selama tahun berjalan (Catatan 29)	700.000.000	1.300.000.000	Allowance for impairment losses in current year (Note 29)
Saldo akhir tahun	2.000.000.000	1.300.000.000	Ending balance

e. Movement of allowance for impairment losses on securities are as follows:

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang akan timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek.

Management believes that the allowance for impairment losses on securities as of December 31, 2019 and 2018 are adequate to cover the losses which might arise from uncollectible securities.

Nilai wajar dari surat berharga (termasuk obligasi Pemerintah) yang diukur pada biaya perolehan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 183.388.037.410 dan Rp 376.899.043.058.

The fair values of marketable securities carried at cost (including government bonds) as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 183,388,037,410 and Rp 376,899,043,058, respectively.

8. Piutang Murabahah

a. Berdasarkan jenis

	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
Konsumsi	685.857.177	1.031.081.589	Consumer
Pihak ketiga			Third parties
Modal kerja	110.114.151.147	122.659.033.576	Working capital
Investasi	76.223.739.180	55.284.916.987	Investment
Konsumsi	32.516.796.049	64.585.409.363	Consumer
Jumlah	218.854.686.376	242.529.359.926	Subtotal
Jumlah	219.540.543.553	243.560.441.515	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.162.890.129)	(2.072.981.878)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	218.377.653.424	241.487.459.637	Net

b. Berdasarkan sektor ekonomi

	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
Lain-lain	685.857.177	1.031.081.589	Others
Pihak ketiga			Third parties
Jasa-jasa dunia usaha	62.857.794.361	37.130.337.549	Business services
Konstruksi	50.158.323.016	34.482.314.513	Construction
Perdagangan lain	33.684.566.457	27.835.332.748	Other trading
Perdagangan besar dan eceran	30.353.999.292	43.625.912.319	Large trading and retail
Industri pengolahan lainnya	7.531.189.420	31.005.853.926	Other processing industry
Lain-lain	34.268.813.830	68.449.608.871	Others
Jumlah	218.854.686.376	242.529.359.926	Subtotal
Jumlah	219.540.543.553	243.560.441.515	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.162.890.129)	(2.072.981.878)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	218.377.653.424	241.487.459.637	Net

c. Berdasarkan jangka waktu pembiayaan

	2019	2018	
Kurang dari 1 tahun	-	7.695.806.324	Less than 1 year
1 sampai dengan 2 tahun	69.199.994	55.416.559.841	1 year to 2 years
2 sampai dengan 5 tahun	42.699.734.796	114.322.152.392	2 years to 5 years
Lebih dari 5 tahun	176.771.608.763	66.125.922.958	More than 5 years
Jumlah	219.540.543.553	243.560.441.515	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.162.890.129)	(2.072.981.878)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	218.377.653.424	241.487.459.637	Net

8. Murabahah Receivables

a. By type

	2019	2018	
Pihak berelasi (Note 34)			Related parties (Note 34)
Consumer	685.857.177	1.031.081.589	Consumer
Third parties			Third parties
Working capital	110.114.151.147	122.659.033.576	Working capital
Investment	76.223.739.180	55.284.916.987	Investment
Consumer	32.516.796.049	64.585.409.363	Consumer
Subtotal	218.854.686.376	242.529.359.926	Subtotal
Total	219.540.543.553	243.560.441.515	Total
Less:			Less:
Allowance for impairment losses	(1.162.890.129)	(2.072.981.878)	Allowance for impairment losses
Net	218.377.653.424	241.487.459.637	Net

b. By economic sector

	2019	2018	
Related parties (Note 34)			Related parties (Note 34)
Others	685.857.177	1.031.081.589	Others
Third parties			Third parties
Business services	62.857.794.361	37.130.337.549	Business services
Construction	50.158.323.016	34.482.314.513	Construction
Other trading	33.684.566.457	27.835.332.748	Other trading
Large trading and retail	30.353.999.292	43.625.912.319	Large trading and retail
Other processing industry	7.531.189.420	31.005.853.926	Other processing industry
Others	34.268.813.830	68.449.608.871	Others
Subtotal	218.854.686.376	242.529.359.926	Subtotal
Total	219.540.543.553	243.560.441.515	Total
Less:			Less:
Allowance for impairment losses	(1.162.890.129)	(2.072.981.878)	Allowance for impairment losses
Net	218.377.653.424	241.487.459.637	Net

c. By period of financing

	2019	2018	
Less than 1 year	-	7.695.806.324	Less than 1 year
1 year to 2 years	69.199.994	55.416.559.841	1 year to 2 years
2 years to 5 years	42.699.734.796	114.322.152.392	2 years to 5 years
More than 5 years	176.771.608.763	66.125.922.958	More than 5 years
Total	219.540.543.553	243.560.441.515	Total
Less:			Less:
Allowance for impairment losses	(1.162.890.129)	(2.072.981.878)	Allowance for impairment losses
Net	218.377.653.424	241.487.459.637	Net

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

d. Berdasarkan kolektibilitas

	2019	2018	
Lancar	194.762.629.945	205.112.897.178	Current
Dalam perhatian khusus	8.156.461.448	13.630.161.714	Special mention
Kurang lancar	247.962.578	343.594.133	Substandard
Diragukan	314.593.710	13.468.126.106	Doubtful
Macet	16.058.895.872	11.005.662.384	Loss
Jumlah	219.540.543.553	243.560.441.515	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.162.890.129)	(2.072.981.878)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	218.377.653.424	241.487.459.637	Net

d. By collectibility

e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	2019	2018	
Saldo awal tahun	2.072.981.878	3.264.568.617	Beginning balance
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 29)	(2.569.480.232)	(2.903.186.359)	Recovery for impairment losses in current year (Note 29)
Penerimaan kembali pembiayaan yang dihapus bukukan	1.659.388.483	1.711.599.620	Recoveries from write off financing
Saldo akhir tahun	1.162.890.129	2.072.981.878	Ending balance

e. Movement of allowance for impairment losses

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang murabahah yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang murabahah.

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2019 and 2018 is sufficient to cover all possible losses arising from uncollected murabahah receivables.

f. Mutasi pembiayaan murabahah yang dihapus buku

	2019	2018	
Saldo awal tahun	56.726.789.959	58.569.918.907	Beginning balance
Mutasi selama tahun berjalan			Movement during the year
Hapus tagih	-	(131.529.328)	Deleted notes
Penerimaan kembali	(1.659.388.483)	(1.711.599.620)	Recovery
Saldo akhir tahun	55.067.401.476	56.726.789.959	Ending balance

f. The movement of murabahah financing written-off

g. Tingkat marjin rata-rata per tahun

Tingkat marjin rata-rata per tahun adalah sebesar 12,01% dan 12,00% pada tahun 2019 dan 2018.

g. Average annual margin rate

Average annual margin rate is 12.01% and 12.00% in 2019 and 2018, respectively.

h. Pembiayaan bersama

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang murabahah termasuk fasilitas pembiayaan bersama *without recourse* dengan perusahaan pembiayaan sebesar Rp 34.146.013.170 dan Rp 68.411.459.418.

i. Piutang murabahah direstrukturisasi

Piutang murabahah yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp 32.794.517.484 dan Rp 32.059.783.415 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

h. Joint financing

As of December 31, 2019 and 2018, murabahah receivables include joint financing without recourse with multifinance companies amounted to Rp 34,146,013,170 and Rp 68,411,459,418, respectively.

i. Restructured murabahah receivables

Restructured murabahah receivables amounted to Rp 32,794,517,484 and Rp 32,059,783,415 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

9. Pembiayaan Musyarakah

a. Berdasarkan jenis

	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
Modal kerja	20.000.000.000	-	Working capital
Konsumsi	71.890.182	-	Consumer
Investasi	-	20.131.128.262	Investment
Jumlah pihak berelasi	20.071.890.182	20.131.128.262	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Modal kerja	947.008.786.682	875.006.549.651	Working capital
Investasi	16.355.242.173	34.662.981.512	Investment
Konsumsi	4.942.430.628	618.696.644	Consumer
Jumlah pihak ketiga	968.306.459.483	910.288.227.807	Total third parties
Jumlah	988.378.349.665	930.419.356.069	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20.647.166.985)	(12.423.139.991)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	967.731.182.680	917.996.216.078	Net

b. Berdasarkan sektor ekonomi

	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
Perdagangan lain	20.071.890.182	20.131.128.262	Other trading
Pihak ketiga			Third parties
Jasa-jasa dunia usaha	736.733.617.057	301.954.957.117	Business services
Industri pengolahan lainnya	106.203.510.243	81.751.439.384	Other processing industry
Perdagangan eceran	85.878.957.866	110.611.169.486	Retail
Perdagangan lain	24.892.430.628	398.721.420.136	Other trading
Konstruksi	14.597.943.689	17.249.241.684	Construction
Jumlah pihak ketiga	968.306.459.483	910.288.227.807	Total third parties
Jumlah	988.378.349.665	930.419.356.069	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20.647.166.985)	(12.423.139.991)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	967.731.182.680	917.996.216.078	Net

9. Musyarakah Financing

a. By type

b. By economic sector

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Berdasarkan jangka waktu pembiayaan

	2019	2018	
Kurang dari 1 tahun	68.300.000.000	531.627.541.616	Less than 1 year
1 sampai dengan 2 tahun	340.356.491.089	129.891.045.755	1 year to 2 years
2 sampai dengan 5 tahun	345.303.650.525	177.382.152.135	2 years to 5 years
Lebih dari 5 tahun	234.418.208.051	91.518.616.563	More than 5 years
Jumlah	988.378.349.665	930.419.356.069	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20.647.166.985)	(12.423.139.991)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	967.731.182.680	917.996.216.078	Net

c. By period of financing

d. Berdasarkan kolektibilitas

	2019	2018	
Lancar	922.856.738.507	768.494.616.426	Current
Dalam perhatian khusus	33.656.914.130	137.464.427.615	Special mention
Kurang lancar	-	2.851.000.000	Substandard
Diragukan	-	9.472.276.418	Doubtful
Macet	31.864.697.028	12.137.035.610	Loss
Jumlah	988.378.349.665	930.419.356.069	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20.647.166.985)	(12.423.139.991)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	967.731.182.680	917.996.216.078	Net

d. By collectibility

e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	2019	2018	
Saldo awal tahun	12.423.139.991	12.208.263.314	Beginning balance
Pencadangan selama tahun berjalan (Catatan 29)	3.124.026.994	214.776.677	Allowance for impairment losses in current year (Note 29)
Penerimaan kembali pembiayaan yang dihapusbukukan	5.100.000.000	100.000	Recoveries from write off financing
Saldo akhir tahun	20.647.166.985	12.423.139.991	Ending balance

e. Movement in allowance for impairment losses

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan musyarakah yang telah dibentuk adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya pembiayaan musyarakah.

Management believes that the allowance for impairment losses of musyarakah financing is sufficient to cover all possible losses arising from uncollected musyarakah financing.

f. Mutasi pembiayaan musyarakah yang dihapus buku

	2019	2018	
Saldo awal tahun	15.433.125.079	15.487.741.079	Beginning balance
Mutasi selama tahun berjalan			Movement during the year
Penerimaan kembali	(5.100.000.000)	(100.000)	Recovery
Hapus tagih	-	(54.516.000)	Deleted notes
Saldo akhir tahun	10.333.125.079	15.433.125.079	Ending balance

f. The movement of musyarakah financing written-off

g. Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun

Tingkat bagi hasil rata-rata adalah sebesar 11,80% dan 13,00% pada tahun 2019 dan 2018.

h. Pembiayaan musyarakah direstrukturisasi

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, terdapat pembiayaan musyarakah yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp 65.805.854.404 dan Rp 52.659.600.356.

g. Average annual profit sharing rate

Average annual profit sharing rate in 2019 and 2018 is 11.80% and 13.00%, respectively.

h. Restructured musyarakah financing

As of December 31, 2019 and 2018, restructured musyarakah financing amounted Rp 65,805,854,404 and Rp 52,659,600,356, respectively.

10. Pembiayaan Mudharabah

Seluruh pembiayaan mudharabah diberikan kepada pihak ketiga.

a. Berdasarkan jenis

	2019
Modal kerja	21.230.017.271
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(200.359.933)
Jumlah - bersih	<u>21.029.657.338</u>

b. Berdasarkan sektor ekonomi

	2019
Jenis-jenis dunia usaha	21.230.017.271
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(200.359.933)
Jumlah - bersih	<u>21.029.657.338</u>

c. Berdasarkan jangka waktu pembiayaan

	2019
1 sampai dengan 2 tahun	-
2 sampai dengan 5 tahun	16.748.158.520
Lebih dari 5 tahun	4.481.858.751
Jumlah	21.230.017.271
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(200.359.933)
Jumlah - bersih	<u>21.029.657.338</u>

10. Mudharabah Financing

All mudharabah financing were given to third parties.

a. By type

	2018
Working capital	56.739.552.733
Less:	
Allowance for impairment losses	(659.091.793)
Net	<u>56.080.460.940</u>

b. By economic sector

	2018
Business services	56.739.552.733
Less:	
Allowance for impairment losses	(659.091.793)
Net	<u>56.080.460.940</u>

c. By period of financing

	2018
1 year to 2 years	37.229.850.452
2 years to 5 years	19.509.702.281
More than 5 years	-
Total	56.739.552.733
Less:	
Allowance for impairment losses	(659.091.793)
Net	<u>56.080.460.940</u>

d. Berdasarkan kolektibilitas

	2019	2018	
Lancar	21.230.017.271	56.739.552.733	Current
Dalam perhatian khusus	-	-	Special mention
Kurang lancar	-	-	Substandard
Diragukan	-	-	Doubtful
Macet	-	-	Loss
Jumlah	21.230.017.271	56.739.552.733	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(200.359.933)	(659.091.793)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	21.029.657.338	56.080.460.940	Net

d. By collectibility

e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	2019	2018	
Saldo awal tahun	659.091.793	711.865.985	Beginning balance
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 29)	(458.731.860)	(52.774.192)	Recovery for impairment losses in current year (Note 29)
Saldo akhir tahun	200.359.933	659.091.793	Ending balance

e. Movement in allowance for impairment losses

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan mudharabah yang telah dibentuk adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya pembiayaan mudharabah.

Management believes that allowance for impairment losses of mudharabah financing is sufficient to cover all possible losses arising from uncollected mudharabah financing.

f. Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun

Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun adalah sebesar 12,60% pada tahun 2019 dan 2018.

f. Average annual profit sharing rate

Annual average profit sharing rate is 12.60% in 2019 and 2018.

g. Pembiayaan mudharabah direstrukturisasi

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, terdapat pembiayaan mudharabah yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp 1.421.362.698 dan Rp 1.590.362.878

g. Restructured mudharabah financing

As of December 31, 2019 and 2018, restructured mudharabah financing amounted to Rp 1,421,362,698 and Rp 1,590,362,878, respectively.

11. Pendapatan Bagi Hasil Yang Akan Diterima

	2019	2018	
Bagi hasil efek-efek	12.323.036.950	8.104.160.493	Revenue sharing marketable securities
Bagi hasil piutang murabahah	1.053.544.377	1.169.699.764	Revenue sharing murabahah receivables
Bagi hasil penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	141.609.722	481.258.333	Revenue sharing placement with Bank Indonesia and other banks
Pendapatan ijarah	11.671.501	11.671.501	Ijarah income
Jumlah	13.529.862.550	9.766.790.091	Total

11. Revenue Sharing Receivables

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, pendapatan bagi hasil yang akan diterima dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 4.589.510 dan Rp 5.723.920 (Catatan 34) atau masing-masing 0,03% dan 0,06% dari jumlah pendapatan bagi hasil yang akan diterima.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, revenue sharing receivables received from related parties amounted to Rp 4,589,510 and Rp 5,723,920 (Note 34) respectively, or 0.03% and 0.06% of total revenue sharing receivables, respectively.

12. Aset Tetap

12. Property and Equipment

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Perubahan Selama Tahun 2019/ Changes during 2019		31 Desember 2019/ December 31, 2019	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Tanah	81.556.965	-	-	81.556.965	Land
Bangunan	245.619.585	-	-	245.619.585	Building
Mesin dan peralatan	7.408.849.989	81.069.252	(360.868.915)	7.129.050.326	Machine and equipment
Kendaraan bermotor	3.453.777.341	-	(1.278.400.000)	2.175.377.341	Motor vehicle
Jumlah	11.189.803.880	81.069.252	(1.639.268.915)	9.631.604.217	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	106.629.231	12.280.980	-	118.910.211	Building
Mesin dan peralatan	6.742.894.151	357.192.068	(349.710.531)	6.750.375.688	Machine and equipment
Kendaraan bermotor	2.983.477.102	107.412.547	(1.142.337.858)	1.948.551.791	Motor vehicle
Jumlah	9.833.000.484	476.885.595	(1.492.048.389)	8.817.837.690	Total
Nilai Tercatat	1.356.803.396			813.766.527	Net Book Value

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Perubahan Selama Tahun 2018/ Changes during 2018		31 Desember 2018/ December 31, 2018	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Tanah	81.556.965	-	-	81.556.965	Land
Bangunan	245.619.585	-	-	245.619.585	Building
Mesin dan peralatan	6.811.786.289	613.585.700	(16.522.000)	7.408.849.989	Machine and equipment
Kendaraan bermotor	3.453.777.341	-	-	3.453.777.341	Motor vehicle
Jumlah	10.592.740.180	613.585.700	(16.522.000)	11.189.803.880	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	94.348.251	12.280.980	-	106.629.231	Building
Mesin dan peralatan	6.245.422.955	513.993.196	(16.522.000)	6.742.894.151	Machine and equipment
Kendaraan bermotor	2.825.664.527	157.812.575	-	2.983.477.102	Motor vehicle
Jumlah	9.165.435.733	684.086.751	(16.522.000)	9.833.000.484	Total
Nilai Tercatat	1.427.304.447			1.356.803.396	Net Book Value

Pada tahun 2019 dan 2018, Bank menjual aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

In 2019 and 2018, the Bank sold its property and equipment with detail as follows:

	2019	2018	
Harga jual	758.906.911	1.800.000	Selling value
Nilai tercatat	147.220.526	-	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 30)	611.686.385	1.800.000	Gain on sales of property and equipment (Note 30)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan pencurian kepada pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan sebagai berikut:

Property and equipment are insured against fire, earthquake and theft to a third party with insurance coverage as follows:

	2019	2018	
PT Asuransi Takaful Umum	7.956.411.091	-	PT Asuransi Takaful Umum
PT Asuransi Adira Dinamika	1.903.150.000	6.588.927.187	PT Asuransi Adira Dinamika
PT Asuransi Adira Indonesia	-	2.505.650.000	PT Asuransi Adira Indonesia
Jumlah	<u>9.859.561.091</u>	<u>9.094.577.187</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the sum insured is sufficient to cover all possible losses of the insured assets.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah nilai perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 3.056.930.001 dan Rp 3.181.196.717.

As of December 31, 2019 and 2018, total property and equipment that have been fully depreciated, but still used for operation amounted Rp 3,056,930,001 and Rp 3,181,196,717, respectively.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Based on management review, there is no impairment in the property and equipment as of December 31, 2019 and 2018.

13. Aset Tak Berwujud

13. Intangible Assets

	2019	2018	
Biaya perolehan			Acquisition costs
Lisensi ATM	2.784.598.875	2.949.598.875	ATM license
Aplikasi dan perangkat lunak	4.732.422.910	3.914.955.055	Application and software
Jumlah	<u>7.517.021.785</u>	<u>6.864.553.930</u>	Subtotal
Akumulasi amortiasi			Accumulated amortisation
Lisensi ATM	(2.784.598.875)	(2.941.348.875)	ATM license
Aplikasi dan perangkat lunak	(2.452.609.562)	(1.477.384.741)	Application and software
Jumlah	<u>(5.237.208.437)</u>	<u>(4.418.733.616)</u>	Subtotal
Jumlah	<u>2.279.813.348</u>	<u>2.445.820.314</u>	Total

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai atas aset tak berwujud pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Based on management review, there is no impairment on intangible assets as of December 31, 2019 and 2018.

14. Biaya Dibayar Dimuka

	2019	2018
Uang muka pembiayaan	5.334.141.890	5.312.668.445
Perbaikan gedung	1.502.530.716	496.724.060
Sewa rumah/gedung	635.673.080	1.326.723.666
Pengembangan sistem	469.979.588	281.536.688
Iuran keanggotaan	421.500.005	637.850.298
Promosi	22.200.604	7.182.725
Asuransi	10.841.304	17.605.501
Lain-lain	678.987.332	994.791.891
Jumlah	9.075.854.519	9.075.083.274

14. Prepaid Expenses

Financing in advance
Building renovation
Building/house rent
System development
Membership fee
Promotion
Insurance
Others

Total

15. Aset Lain-lain

	2019	2018
Agunan yang diambil alih	119.374.161.338	120.791.951.254
Setoran jaminan	2.251.462.450	2.807.702.450
Aset program pensiun (Catatan 34)	1.200.347.928	-
Biaya yang ditangguhkan dan tagihan lain	1.169.015.991	1.066.684.296
Properti terbengkalai	128.252.200	128.252.200
Tagihan pajak tahun 2014	-	2.962.500
Lain-lain	5.266.770	5.015.103
Jumlah	124.128.506.677	124.802.567.803
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.640.507.489)	(7.573.948.142)
Jumlah	113.487.999.188	117.228.619.661

15. Other Assets

Foreclosed assets
Deposit guarantee
Assets of pension plan (Note 34)
Deferred expenses and other receivables
Abandoned properties
Claim for tax refund for year 2014
Others

Total

Less:
Allowance for impairment losses

Total

Berikut adalah rincian agunan yang diambil alih berdasarkan kolektibilitasnya :

The classification of foreclosed assets is as follows:

	2019	2018
Lancar	-	95.340.320.327
Macet	119.374.161.338	25.451.630.927
Jumlah	119.374.161.338	120.791.951.254

Current
Loss

Total

Aset program pensiun adalah investasi dalam bentuk polis asuransi yang diterbitkan oleh asurador yang merupakan pihak berelasi, sehingga tidak bisa didefinisikan sebagai polis asuransi yang memenuhi syarat sesuai PSAK 24 dan tidak dapat mengurangi kewajiban imbalan kerja (Catatan 34).

Assets of pension plan are investment in form of insurance policy issued by insurer which is related party, then could not be defined as insurance policy which fulfill terms based on PSAK 24 and could not deducted employee benefit liability (Note 34).

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Movement in allowance for impairment losses of other assets as of December 31, 2019 and 2018, as follows:

	2019	2018
Saldo awal tahun	7.573.948.142	3.906.782.129
Pencadangan selama tahun berjalan (Catatan 29)	3.066.559.347	3.667.166.013
Saldo akhir tahun	10.640.507.489	7.573.948.142

Beginning balance
Allowance for impairment losses
in current year (Note 29)

Ending balance

Termasuk di dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih masing-masing sebesar Rp 10.512.255.289 dan Rp 7.445.695.942 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Included in allowance for impairment losses is allowance for impairment losses of foreclosed assets amounted to Rp 10,512,255,289 and Rp 7,445,695,942 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

16. Liabilitas Segera

	2019	2018	
Titipan pembiayaan	1.260.174.798	3.807.739.480	Financing
Titipan dana sosial	98.463.459	131.033.682	Social fund
Lain-lain	207.431.832	436.277.898	Others
Jumlah	<u>1.566.070.089</u>	<u>4.375.051.060</u>	Total

Seluruh liabilitas segera merupakan liabilitas kepada pihak ketiga.

16. Liabilities Immediately Payable

All liabilities immediately payable were from third parties.

17. Simpanan Giro Wadiah

	2019	2018	
Simpanan giro wadiah			Wadiah demand deposits
Pihak berelasi (Catatan 34)	35.577.383	-	Related parties (Note 34)
Pihak ketiga	<u>23.259.076.876</u>	<u>41.421.592.792</u>	Third parties
Jumlah	<u>23.294.654.259</u>	<u>41.421.592.792</u>	Total

Simpanan giro wadiah yang dijadikan sebagai jaminan atas piutang dan pembiayaan sebesar Rp 980.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019.

Wadiah demand deposits pledged as collateral for receivables and financing amounted to Rp 980,000,000 as of December 31, 2019.

Tingkat bonus rata-rata per tahun untuk giro wadiah selama tahun 2019 dan 2018 adalah sebesar 1,50%.

Average annual bonus rate for wadiah demand deposits during 2019 and 2018 is 1.50%.

18. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 183.000.000.000 dan Rp 217.000.000.000 merupakan simpanan syariah dalam bentuk Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA) dari pihak ketiga.

Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun untuk simpanan dari bank lain selama tahun 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar 5,59% dan 5,00%.

18. Deposit from Other Banks

As of December 31, 2019 and 2018, deposit from other banks amounting to Rp 183,000,000,000 and Rp 217,000,000,000, respectively are sharia deposits in the form of Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA) from third parties.

Average annual profit sharing rate for deposit from other banks during 2019 and 2018 are 5.59% and 5.00%, respectively.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

19. Bagi Hasil yang Belum Dibagikan

	2019	2018
Pihak berelasi (Catatan 34)		
Deposito mudharabah	153.870.781	199.938.322
Pihak ketiga		
Deposito mudharabah	3.461.823.431	4.160.683.939
Tabungan mudharabah	170.367.984	114.642.349
SIMA	201.305.556	113.925.000
Giro mudharabah	3.621.352	19.266.914
Giro wadiah	7.890.411	7.890.411
Jumlah	3.845.008.734	4.416.408.613
Jumlah	3.998.879.515	4.616.346.935

19. Undistributed Revenue Sharing

Related parties (Note 34)	
Mudharabah time deposits	
Third parties	
Mudharabah time deposits	
Mudharabah savings	
SIMA	
Mudharabah demand deposits	
Wadiah demand deposits	
Subtotal	
Total	

20. Utang Pajak

	2019	2018
Pasal 4 ayat 2	1.525.951.332	1.794.610.512
Pasal 21	469.007.208	444.198.768
Pasal 23	5.114.518	6.095.133
Jumlah	2.000.073.058	2.244.904.413

20. Taxes Payable

Article 4 paragraph 2	
Article 21	
Article 23	
Total	

21. Dana Syirkah Temporer

a. Tabungan mudharabah

	2019	2018
Bukan bank		
Pihak berelasi (Catatan 34)	431.344.961	611.661.800
Pihak ketiga	49.496.060.132	53.454.257.443
Jumlah	49.927.405.093	54.065.919.243

a. Mudharabah saving deposits

Non - bank	
Related parties (Note 34)	
Third parties	
Total	

Tingkat bagi hasil per tahun untuk tabungan mudharabah selama tahun 2019 dan 2018 berkisar dari 0,50% - 5,00%.

Annual profit sharing for mudharabah saving during 2019 and 2018 range from 0.50% to 5.00%.

b. Deposito mudharabah

i) Berdasarkan pemilik dana

	2019	2018
Bukan bank		
Pihak berelasi (Catatan 34)	24.831.500.000	26.965.000.000
Pihak ketiga	1.431.096.218.933	1.364.122.597.023
Jumlah	1.455.927.718.933	1.391.087.597.023
Bank		
Pihak ketiga	181.500.000.000	107.700.000.000
Jumlah	1.637.427.718.933	1.498.787.597.023

b. Mudharabah deposits

i) By type of customer

Non - bank	
Related parties (Note 34)	
Third parties	
Subtotal	
Bank	
Third parties	
Total	

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

ii) Berdasarkan periode deposito berjangka	2019	2018	ii) By the contractual maturity
Kurang dari 1 bulan	87.420.000.000	42.000.000.000	Less than 1 month
1 bulan	412.522.325.326	661.044.984.017	1 month
3 bulan	298.182.752.410	419.481.335.879	3 months
6 bulan	562.313.139.789	264.371.277.127	6 months
12 bulan	276.989.501.408	111.890.000.000	12 months
Jumlah	<u>1.637.427.718.933</u>	<u>1.498.787.597.023</u>	Total

iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo	2019	2018	iii) By remaining period until maturity
Deposito mudharabah			Mudharabah deposit
Kurang dari 1 bulan	595.971.357.313	662.046.922.876	Less than 1 month
1 sampai dengan 3 bulan	719.918.019.744	658.059.397.020	1 month to 3 months
3 sampai dengan 6 bulan	147.721.000.000	68.941.277.127	3 months to 6 months
6 sampai dengan 12 bulan	173.817.341.876	109.740.000.000	6 months to 12 months
Jumlah	<u>1.637.427.718.933</u>	<u>1.498.787.597.023</u>	Total

iv) Tingkat bagi hasil	iv) Profit sharing rate
Tingkat bagi hasil per tahun untuk deposito mudharabah selama tahun 2019 dan 2018 masing-masing berkisar dari 4,00% - 6,25% dan 4,00% - 6,00%.	Annual profit sharing for mudharabah deposits during 2019 and 2018 ranges from 4.00% to 6.25% and from 4.00% to 6.00% respectively.
Deposito mudharabah yang dijadikan sebagai jaminan atas piutang dan pembiayaan adalah masing-masing sebesar Rp 387.050.000.000 dan Rp 334.939.608.566 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.	Mudharabah deposits pledged as collateral for receivables and financing amounted to Rp 387,050,000,000 and Rp 334,939,608,566 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

c. Giro mudharabah	c. Mudharabah demand deposits
Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 giro mudharabah masing-masing sebesar Rp 335.222.592 dan Rp 4.866.175.990 adalah dari pihak ketiga.	As of December 31, 2019 and 2018, mudharabah demand deposits amounted to Rp 335,222,592 and Rp 4,866,175,990, respectively are from third parties.
Tingkat bagi hasil per tahun untuk giro mudharabah selama tahun 2019 dan 2018 berkisar dari 1,00% - 5,00%.	Annual profit sharing for mudharabah demand deposits during 2019 and 2018 range from 1.00% to 5.00%.

22. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

2019				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Stock</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> %	Jumlah/ <i>Total</i>	Name of Stockholder
PT Bank Victoria International Tbk	359.982.683	99,99	359.982.683.000	PT Bank Victoria International Tbk
Lain-lain	17.317	0,01	17.317.000	Others
Jumlah	360.000.000	100,00	360.000.000.000	Total
2018				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Stock</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> %	Jumlah/ <i>Total</i>	Name of Stockholder
PT Bank Victoria International Tbk	309.982.683	99,99	309.982.683.000	PT Bank Victoria International Tbk
Lain-lain	17.317	0,01	17.317.000	Others
Jumlah	310.000.000	100,00	310.000.000.000	Total

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Bank yang didokumentasikan dalam Akta Pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham – Luar Biasa (RUPS-LB) No. 09 tanggal 9 Januari 2019 dari Ririn, S.H., notaris di Jakarta, telah disetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Bank dari Rp 310.000.000.000 menjadi Rp 360.000.000.000 yang diambil dan disetor seluruhnya sebesar Rp 50.000.000.000 atau sebanyak 50.000.000 (lima puluh juta) saham oleh PT Bank Victoria International Tbk. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0024305 tanggal 15 Januari 2019.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Bank adalah untuk memastikan bahwa Bank mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Bank wajib untuk memenuhi rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebagaimana ditetapkan oleh Bank Indonesia.

22. Capital Stock

The composition of the Bank's stockholder as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Based on the Shareholders' Resolution of the Bank which is documented in the Deed Statement General Meeting of Shareholders – Extraordinary (EGM) No. 09 dated January 9, 2019 from Ririn, S.H., a public notary in Jakarta, shareholders have approved an increase in the Bank's issued and paid up capital from Rp 310,000,000,000 to Rp 360,000,000,000 which is entirely taken and paid amounted to Rp 50,000,000,000 or 50,000,000 (fifty million) shares by PT Bank Victoria International Tbk. The amendment of the Article of Association has been received and recorded by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Letter No. AHU-AH.01.03-0024305 dated January 15, 2019.

Capital Management

The primary objective of the Bank's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Bank is required by Bank Indonesia to meet Capital Adequacy Ratio (CAR).

Manajemen menggunakan peraturan rasio permodalan untuk memantau kecukupan modal, sesuai dengan standar industri. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran modal tersebut terutama didasarkan kepada pemantauan kebutuhan modal yang diwajibkan dari aset tertimbang menurut risiko terhadap modal yang tersedia.

Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan sepanjang tahun.

Perhitungan rasio KPMM pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
I. Komponen Modal		
A. Modal Inti	216.354.179.711	262.389.647.413
B. Modal Pelengkap	8.684.028.353	10.371.243.610
C. Penyertaan	-	(60.468.550)
II. Jumlah modal	<u>225.038.208.064</u>	<u>272.700.422.473</u>
III. Aset tertimbang menurut risiko kredit, pasar dan operasional	<u>1.054.115.000.754</u>	<u>1.140.216.950.104</u>
IV. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	<u>19,44%</u>	<u>22,07%</u>
V. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	<u>9% - 10%</u>	<u>9% - 10%</u>

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. Bank Indonesia's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital resources requirement measured of risk-weighted assets to available capital resources.

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the year.

The calculation of CAR as of December 31, 2019 and 2018, is as follows:

I. Capital Stock Component
A. Core Capital
B. Supplementary Capital
C. Placement
II. Total
III. Risk weighted assets for credit, market and operational risk
IV. Capital Adequacy Ratio (CAR)
V. Minimum Capital Adequacy Ratio

23. Saldo Laba yang Sudah Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan Akta No. 23 tertanggal 26 Maret 2010 dan Akta No. 24 tertanggal 26 Maret 2010 keduanya dari Erni Rohaini, SH, MBA, notaris di Jakarta, saldo laba sebelum proses konversi menjadi bank umum syariah dikapitalisasi menjadi cadangan umum sebesar Rp 10.014.130.827. Setelah ada perubahan pencadangan imbalan pasti karyawan dan pajak penghasilan badan maka saldo cadangan umum menjadi Rp 9.156.165.256. Perubahan ini telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 12 tertanggal 30 Juni 2014 dari Setiawan, S.H., notaris di Jakarta.

23. Appropriated Retained Earnings

Based on Notarial Deed No. 23 dated March 26, 2010 and Deed No. 24 dated March 26, 2010, both from Erni Rohaini, SH, MBA, a public notary in Jakarta, retained earnings before conversion into sharia bank is capitalised into general reserves amounted to Rp 10,014,130,827. After changes in allowances for post-employment benefit and current income tax, the balance of general reserves becomes Rp 9,156,165,256. These changes have been rectified by General Shareholders Meeting based on Notarial Deed No. 12 dated June 30, 2014 from of Setiawan, S.H., a public notary in Jakarta.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

24. Pendapatan Pengelolaan Dana Oleh Bank Sebagai Mudharib		24. Income From Fund Management by Bank as Mudharib	
	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
Pendapatan bagi hasil musyarakah	2.452.838.212	4.389.893.966	Income from profit sharing musyarakah
Pendapatan dari penjualan murabahah	72.766.268	359.394.707	Income from sales of murabahah
Pendapatan ijarah - bersih	35.685.267	-	Income from ijarah - net
Jumlah - pihak berelasi	<u>2.561.289.747</u>	<u>4.749.288.673</u>	Subtotal - related parties
Pihak ketiga			Third parties
Pendapatan dari penjualan murabahah	29.445.565.411	30.894.625.917	Income from sales of murabahah
Pendapatan bagi hasil:			Income from profit sharing:
Musyarakah	87.818.934.621	89.944.122.589	Musyarakah
Mudharabah	2.594.387.636	3.446.723.052	Mudharabah
Pendapatan ijarah - bersih	384.590.797	576.677.451	Income from ijarah - net
Pendapatan usaha utama lainnya :			Other main operating income :
Pendapatan efek-efek Syariah	37.746.603.299	31.453.704.841	Income from sharia marketable securities
Pendapatan administrasi	4.482.363.830	4.977.767.225	Administration income
Pendapatan deposito pada bank lain	1.926.489.875	2.693.099.211	Current deposit with other banks income
Pendapatan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBIS)	1.058.474.306	1.250.802.778	Bank Indonesia Sharia Deposit Facility income (FASBIS)
Jumlah	<u>45.213.931.310</u>	<u>40.375.374.055</u>	Subtotal
Jumlah - pihak ketiga	<u>165.457.409.775</u>	<u>165.237.523.064</u>	Subtotal - third parties
Jumlah	<u>168.018.699.522</u>	<u>169.986.811.737</u>	Total
25. Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer		25. Third Parties Share on Returns of Temporary Syirkah Funds	
	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
Deposito mudharabah	2.459.149.692	185.524.008	Mudharabah deposit
SIMA	373.938.056	687.456.944	SIMA
Tabungan mudharabah	3.911.256	719.017	Mudharabah saving deposits
Giro	3.347.627	56.210	Current accounts
Jumlah	<u>2.840.346.631</u>	<u>873.756.179</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Deposito Mudharabah	110.193.904.494	102.158.295.506	Mudharabah Deposit
SIMA	3.506.157.323	4.875.829.068	SIMA
Tabungan Mudharabah	1.589.147.721	783.849.206	Mudharabah Saving Deposits
Giro	786.395.438	570.687.111	Current accounts
Jumlah	<u>116.075.604.976</u>	<u>108.388.660.891</u>	Subtotal
Jumlah	<u>118.915.951.607</u>	<u>109.262.417.070</u>	Total

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

26. Pendapatan Operasional Lainnya

	2019	2018
Keuntungan penjualan efek-efek	3.179.854.908	1.061.946.788
Administrasi dan lainnya	803.368.465	194.677.491
Keuntungan dari peningkatan nilai wajar efek yang diperdagangkan - bersih	493.672.024	-
Pendapatan pelunasan dipercepat	-	431.811.550
Jumlah	4.476.895.397	1.688.435.829

26. Other Operating Income

Gain on sale of marketable securities	
Administrative and others	
Gain on increase in fair value of trading securities - net	
Income from early repayment	
Total	

27. Beban Umum dan Administrasi

	2019	2018
Sewa	5.092.047.753	4.471.720.053
Asuransi	4.135.606.136	4.562.926.396
Pemeliharaan dan perbaikan	2.100.195.129	2.209.708.506
Pengembangan sistem	1.875.048.291	1.944.485.263
Keanggotaan	1.521.112.774	1.670.463.739
Amortisasi aset tidak berwujud (Catatan 13)	818.474.821	1.170.757.693
Biaya fee ATM tahunan	549.999.996	546.474.355
Transportasi	537.843.227	623.600.527
Listrik dan air	528.727.347	547.529.403
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	476.885.595	684.086.751
Konsultan	375.499.998	442.000.001
Peralatan kantor	354.197.249	426.857.520
Promosi	341.799.763	622.067.869
Telekomunikasi	337.228.713	397.735.745
Keamanan dan kebersihan	141.982.352	129.843.174
Pajak dan perijinan	117.010.297	111.739.005
Lain-lain	148.670.418	143.111.071
Jumlah	19.452.329.859	20.705.107.071

27. General and Administrative Expenses

Rent	
Insurance	
Repair and maintenance	
System development	
Membership	
Amortisation of intangible assets (Note 13)	
Annual fee ATM expense	
Transportation	
Electricity and water	
Depreciation of property and equipment (Note 12)	
Consultants	
Office supplies	
Promotional	
Telecommunication	
Securities and cleanliness	
Tax and permission	
Others	
Total	

Beban sewa yang dibayar kepada pihak berelasi untuk tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 4.751.380.260 dan Rp 4.149.552.330 (Catatan 34).

Rent expenses incurred with related parties amounted to Rp 4,751,380,260 dan Rp 4,149,552,330 (Note 34).

28. Beban Personalia

	2019	2018
Gaji	22.428.311.400	23.659.055.082
Tunjangan hari raya	1.949.498.298	1.801.267.531
Honor Dewan Komisaris	1.341.991.017	1.395.065.718
Beban imbalan pasti (Catatan 32)	1.179.676.509	1.345.109.625
Premi asuransi jiwa	1.146.313.325	1.151.472.225
Lembur	647.239.544	661.730.703
Pendidikan	357.223.571	596.298.673
Kesehatan	110.584.799	85.088.976
Jumlah	29.160.838.463	30.695.088.533

28. Personnel Expenses

Salaries	
Holiday allowance	
Remuneration of Board of Commissioners	
Post-employment benefit (Note 32)	
Life insurance premium	
Overtime	
Educational expenses	
Health	
Total	

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

30. Pendapatan (Beban) Non Operasional	2019	2018	30. Non Operating Income (Expense)
Pendapatan non operasional			Non operating income
Keuntungan penjualan aset tetap			Gain on sale of property and equipment
(Catatan 12)	611.686.385	1.800.000	(Note 12)
Pendapatan imbalan dari pihak ketiga	119.375.278	147.809.468	Income fee from third parties
Pendapatan non operasional lainnya	229.045.670	17.906.731	Other non-operating income
Jumlah	960.107.333	167.516.199	Total
Beban non operasional			Non-operating expenses
Denda dan sanksi	(209.276.536)	(14.784.738)	Penalties
Lain-lain	(29.842.500)	(34.730.000)	Others
Jumlah	(239.119.036)	(49.514.738)	Total
Jumlah	720.988.297	118.001.461	Net

32. Imbalan Kerja Jangka Panjang Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Dafras Ahmad Bustami, aktuaris independen, tertanggal 8 Januari 2020.	32. Long-term Employee Benefits The amount of post-employment benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. The latest actuarial valuation report dated January 8, 2020 on the long-term employee benefits liability was from Actuarial Consultant Office Dafras Ahmad Bustami, an independent actuary.
---	--

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 124 dan 150 pada tahun 2019 dan 2018.

Number of eligible employees is 124 and 150 in 2019 and 2018, respectively.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The amount of employee benefits recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	2019	2018	
Beban jasa kini	726.748.131	1.005.843.010	Current service costs
Beban bunga neto	452.928.378	339.266.615	Interest costs
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	1.179.676.509	1.345.109.625	Component of employee benefits cost recognized in statements of profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(412.583.068)	3.196.422.556	Remeasurement of defined benefit liability
Jumlah	767.093.441	4.541.532.181	Total

Beban imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp 1.179.676.509 dan Rp 1.345.109.625 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 disajikan sebagai bagian dari "Beban personalia" (Catatan 28).

Long-term employee benefits expense amounted to Rp 1,179,676,509 and Rp 1,345,109,625 as of December 31, 2019 and 2018, respectively is presented as part of "Personnel expense (Note 28).

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability follows:

	2019	2018	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	5.360.099.147	7.452.301.217	Long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	1.179.676.509	1.345.109.625	Long-term employee benefits expense during the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	412.583.068	(3.196.422.556)	Remeasurement of defined benefit liability
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang	(2.028.187.712)	(240.889.139)	Benefit payments during the year
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	4.924.171.012	5.360.099.147	Long-term employee benefits liability at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits follows:

	2019	2018	
Tingkat diskonto	7,73%	8,45%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%	Increase of salary rate
Tingkat perputaran karyawan	5% sampai dengan usia 40 tahun kemudian menurun secara linear sampai dengan 0% pada saat usia 55 tahun/ 5% per annum at age up 40 years old, then decrease in linear to 0% per annum at age 55 years old		Level of employee turnover

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-
 asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja
 jangka panjang adalah sebagai berikut:

Analysis of sensitivity from changes of main
 assumptions to long-term employee benefits
 liability as follows:

2019			
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Effect on employee benefits liability			
Perubahan Asumsi/ Changes of assumption	Kenaikan Asumsi/ Increases of assumption	Penurunan Asumsi/ Decreases of assumption	
Tingkat diskonto/Discount rate	1%	(487.014.407)	566.497.788
Tingkat kenaikan gaji/Future salary increases	1%	549.489.514	(481.240.748)
2018			
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Effect on employee benefits liability			
Perubahan Asumsi/ Changes of assumption	Kenaikan Asumsi/ Increases of assumption	Penurunan Asumsi/ Decreases of assumption	
Tingkat diskonto/Discount rate	1%	(431.086.878)	495.281.769
Tingkat kenaikan gaji/Future salary increases	1%	502.382.890	(444.342.040)

33. Pajak Penghasilan

33. Income Tax

a. Beban pajak terdiri dari:

a. The tax expense consists of the following:

	2019	2018	
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	155.352.381	1.361.709.301	Deferred tax
Jumlah	155.352.381	1.361.709.301	Total

b. Pajak Kini

b. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak
 menurut laporan laba rugi dan penghasilan
 komprehensif lain dengan akumulasi rugi
 fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax
 per statements of profit or loss and other
 comprehensive income with accumulated
 fiscal losses follows:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	1.068.684.137	6.335.852.696	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai	5.517.007.340	26.654.896.174	Allowances for impairment losses
Imbalan kerja jangka panjang - bersih	(848.511.203)	1.104.220.486	Long-term employee benefits
Amortisasi aset tak berwujud	580.011.737	460.336.255	Amortization of intangible assets
Jumlah	5.248.507.874	28.219.452.915	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Keuntungan penjualan reksadana syariah	-	(1.139.374.693)	Gain on sales of Sharia Mutual Fund
Keuntungan penjualan aset tetap	(611.686.385)	(1.800.000)	Gain on sale of property and equipment
Lain-lain	164.411.774	252.159.203	Others
Jumlah	(447.274.611)	(889.015.490)	Total

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
Laba kena pajak sebelum kompensasi rugi fiskal tahun-tahun lalu	5.869.917.400	33.666.290.121	Taxable income before application of prior year's fiscal loss
Kompensasi rugi fiskal tahun lalu 2017	(1.436.412.831)	(1.436.412.831)	Application of prior years fiscal losses 2017
2016	(59.193.921.220)	(59.193.921.220)	2016
2015	(10.572.987.477)	(32.966.780.279)	2015
2014	-	(11.272.497.319)	2014
Akumulasi rugi fiskal	<u>(65.333.404.128)</u>	<u>(71.203.321.528)</u>	Accumulated fiscal losses

Bank mengalami rugi fiskal pada tahun 2019 dan 2018 sehingga Bank tidak memiliki utang pajak penghasilan pada tahun tersebut. Sesuai peraturan perpajakan, kerugian fiskal tersebut dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa 5 (lima) tahun mendatang sejak terjadinya kerugian fiskal.

The Bank still suffered fiscal losses in 2019 and 2018 so the Bank did not have income tax debt in both year. In accordance with tax regulations, the fiscal loss can be compensated with taxable profits for the next 5 (five) years since the occurrence of the fiscal loss.

Akumulasi rugi fiskal tahun 2018 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Accumulated fiscal loss the year 2018 conforms with its Annual Corporate Income Tax Return filed loss.

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Laba Rugi/ Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan)/ Credited in (charged to) Penghasilan Komprehensif Lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Imbalan kerja jangka panjang	1.340.024.786	(212.127.801)	103.145.767	1.231.042.752	Employment benefit liabilities
Keuntungan belum direalisasi atas penurunan nilai investasi	(30.219.563)	-	(959.805.144)	(990.024.707)	Unrealized gain on impairment of investment value
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.390.190.613	1.379.251.835	-	2.769.442.448	Allowances for impairment losses
Biaya amortisasi aset tak berwujud	490.163.653	145.002.934	-	635.166.587	Amortization of intangible assets
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	17.800.830.381	(1.467.479.349)	-	16.333.351.032	Fiscal loss carry forward
Jumlah aset pajak tangguhan - Bersih	<u>20.990.989.870</u>	<u>(155.352.381)</u>	<u>(856.659.377)</u>	<u>19.978.978.112</u>	Deferred tax assets - net

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Laba Rugi/ Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan)/ Credited in (charged to) Penghasilan Komprehensif Lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Imbalan kerja jangka panjang	1.863.075.305	276.055.120	(799.105.639)	1.340.024.786	Employment benefit liabilities
Keuntungan belum direalisasi atas penurunan nilai investasi	(52.737.294)	-	22.517.731	(30.219.563)	Unrealized gain on impairment of investment value
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.273.533.430)	6.663.724.043	-	1.390.190.613	Allowances for impairment losses
Biaya amortisasi aset tak berwujud	375.079.589	115.084.064	-	490.163.653	Amortization of intangible assets
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	26.217.402.909	(8.416.572.528)	-	17.800.830.381	Fiscal loss carry forward
Jumlah aset pajak tangguhan - Bersih	<u>23.129.287.079</u>	<u>(1.361.709.301)</u>	<u>(776.587.908)</u>	<u>20.990.989.870</u>	Deferred tax assets - net

Manajemen berpendapat bahwa terdapat kemungkinan besar jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Management believes that the future taxable income will likely be sufficient to compensate temporary differences giving rise to the deferred tax assets.

Rekonsiliasi antara manfaat pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba akuntansi sebelum pajak penghasilan tidak final dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	1.068.684.137	6.335.852.696	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	267.171.034	1.583.963.174	Tax expense at prevailing tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effects of permanent differences:
Keuntungan penjualan Reksadana Syariah	-	(284.843.673)	Gain on sale of Sharia Mutual Funds
Keuntungan penjualan aset tetap	(152.921.596)	(450.000)	Gain on sale of property and equipment
Lain-lain	41.102.943	63.039.800	Others
Jumlah - bersih	(111.818.653)	(222.253.873)	Net
Jumlah Beban pajak penghasilan	155.352.381	1.361.709.301	Total tax expense

34. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

34. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

- PT Bank Victoria International Tbk merupakan pemegang saham utama Bank.
- Perusahaan-perusahaan yang dimiliki secara langsung atau tidak langsung oleh pemegang saham Bank.
- Perusahaan-perusahaan yang dikendalikan oleh anggota keluarga dekat pemegang saham dan manajemen kunci Bank.

- PT Bank Victoria International Tbk is majority stockholder of the Bank.
- Companies owned by stockholders of the Bank, either directly or indirectly.
- Companies controlled by close family members of stockholders and key management personnel.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Transaksi Hubungan Berelasi

Transactions with Related Parties

a. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Balances and transactions with related parties are as follows:

	2019	2018	
Aset			Assets
Giro pada bank lain (Catatan 5)			Current accounts with other Banks (Note 5)
PT Bank Victoria International Tbk	501.207.458	54.151.409	PT Bank Victoria International Tbk
Piutang murabahah (Catatan 8)			Murabahah receivables (Note 8)
Komisaris, Direktur dan pejabat eksekutif	685.857.177	1.031.081.589	Commissioners, Directors and executive officers
Pembiayaan musyarakah (Catatan 9)	20.071.890.182	20.131.128.262	Musyarakah financing (Note 9)
Pendapatan bagi hasil yang akan diterima (Catatan 11)	4.589.510	5.723.920	Revenue sharing receivables (Note 11)
Nilai wajar hak penggantian (Catatan 15)	1.200.347.928	-	Reimbursement rights on pension (Note 15)
Jumlah	22.463.892.255	21.222.085.180	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,99%	1,00%	Percentage to total assets
Liabilitas			Liabilities
Simpanan giro wadiah (Catatan 17)	35.577.383	-	Wadiah demand deposits (Note 17)
Bagi hasil yang belum dibagikan (Catatan 19)	153.870.781	199.938.322	Undistributed revenue sharing (Note 19)
Jumlah	189.448.164	199.938.322	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,09%	0,07%	Percentage to total liabilities
Dana Syirkah Temporer (Catatan 21)			Temporary Syirkah Funds (Note 21)
Tabungan mudharabah	431.344.961	611.661.800	Mudharabah saving deposits
Deposito mudharabah	24.831.500.000	26.965.000.000	Mudharabah deposit
Jumlah	25.262.844.961	27.576.661.800	Total
Persentase terhadap jumlah dana syirkah temporer	1,50%	1,77%	Percentage to temporary syirkah funds
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib (Catatan 24)			Income from funds management by Bank as mudharib (Note 24)
Pendapatan bagi hasil musyarakah	2.452.838.212	4.389.893.966	Income profit sharing musyarakah
Pendapatan dari penjualan murabahah	72.766.268	359.394.707	Income from sales of murabahah
Pendapatan ijarah - bersih	35.685.267	-	Income from ijarah - net
Jumlah	2.561.289.747	4.749.288.673	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib	1,52%	2,79%	Percentage to total income from funds management by Bank as mudharib
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer (Catatan 25)			Third parties' shares on returns of temporary syirkah funds (Note 25)
Deposito mudharabah	2.459.149.692	185.524.008	Mudharabah deposit
SIMA	373.938.056	687.456.944	
Tabungan mudharabah	3.911.256	719.017	Mudharabah saving deposits
Giro mudharabah	3.347.627	56.210	Mudharabah current account
Jumlah	2.840.346.631	873.756.179	Total
Persentase terhadap hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	2,39%	0,80%	Percentage to third parties' shares on returns of the temporary syirkah funds
Beban Operasional lainnya			Other Operating expense
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)			General and administrative expenses (Note 27)
Beban sewa	4.751.380.260	4.149.552.330	Rent expenses
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	24,43%	20,04%	Percentage of total general and administrative expenses
Beban personalia (Catatan 28)			Personnel expenses (Note 28)
Gaji, tunjangan, dan THR – Direktur dan pejabat eksekutif	8.089.230.423	9.517.564.100	Salary, allowances, and THR - Directors and executive personnel
Honor Dewan Komisaris	1.074.160.000	1.095.445.000	Remuneration of Board of Commissioners
Gaji, tunjangan, dan THR – Komite, dan Dewan Pengawas Syariah	387.425.000	475.817.000	Salary, allowances, and THR Committee, and Sharia Supervisory Board
Jumlah	9.550.815.423	11.088.826.100	Total
Persentase terhadap jumlah beban personalia	32,75%	36,13%	Percentage of total personnel expenses

- b. Pada tanggal 27 Mei 2019, Bank melakukan Perjanjian Pengelolaan Program Pengganti Imbal Kerja Karyawan - VIP Assurance Plan 24 dengan PT Victoria Alife Indonesia. Dalam perjanjian tersebut, PT Victoria Alife Indonesia akan mengelola dana program pengganti imbal kerja karyawan Bank dengan menginvestasikan dana tersebut kepada sukuk Syariah (Catatan 15).

- b. On May 27, 2019, the Bank entered into an Agreement to Manage Employee Compensation Program – VIP Assurance Plan 24 with PT Victoria Alife Indonesia. Under the agreement, PT Victoria Alife Indonesia will manage the fund of the Bank's employee compensation program by investing the funds in Sharia sukuk (Note 15).

35. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan, Bank senantiasa dihadapkan pada berbagai risiko finansial maupun risiko non-finansial. Perkembangan bisnis yang pesat pada lingkungan eksternal dan internal perbankan juga menyebabkan risiko kegiatan usaha Bank semakin kompleks sehingga Bank harus mampu menerapkan manajemen risiko yang baik agar mampu beradaptasi dalam lingkungan bisnis perbankan. Oleh karena itu, prinsip-prinsip manajemen risiko yang diterapkan akan sangat mendukung Bank untuk dapat beroperasi secara lebih berhati-hati. Prinsip-prinsip manajemen risiko tersebut pada dasarnya telah menjadi standar bagi dunia perbankan yang penerapannya diarahkan oleh Bank Indonesia melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 65/POJK.03/2016 tanggal 28 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Sebagaimana diamanatkan ketentuan Bank Indonesia terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self assessment*.

a. Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan dapat terjadi pada berbagai kegiatan operasional perbankan seperti pemberian fasilitas pembiayaan, pembelian efek-efek, transaksi antar bank, dan fasilitas lainnya.

Bank harus mengidentifikasi dan menganalisis risiko yang terkandung dalam setiap produk dan kegiatan perbankannya. Identifikasi ini dihasilkan dari penilaian yang menggunakan prinsip kehati-hatian dari karakteristik risiko pembiayaan dan risiko potensial yang timbul dari produk/kegiatan tertentu.

35. Financial Risk Management Objectives and Policies

In conducting its function as financial institution intermediaries, the Bank faces various financial and non-financial risk. Rapid business development in banking external and internal environment also causes the Bank business risk getting more complex, so the Bank must implement good risk management to adapt in banking business environment. Hence, risk management principles implemented will support the Bank to be more prudent in its operation. Basically, risk management principles are standard in banking industry which implementation is regulated by Bank Indonesia in Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 65/POJK.03/2016 dated December 28, 2016 regarding Implementation of Risk Management for Sharia Bank and Sharia Unit Business.

As regulated by Bank Indonesia related to the implementation of risk management, Bank prepares quarterly risk profile report based on self assessment.

a. Financing Risk

Financing risk can be occurred in various banking operational activities such as providing financing facilities, purchasing marketable securities, interbank transactions, and other liabilities.

The Bank must identify and analyse risk embedded in each product and banking activity. This identification is derived from an assessment that uses the precautionary principle of characterizing financing risks and potential risks arising from certain product/activity.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Dalam penerapan manajemen risiko melalui pengawasan aktif Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah untuk risiko pembiayaan, Bank juga menerapkan beberapa hal dalam tiap aspek pengawasan tersebut, sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris memantau penyediaan dana termasuk meninjau penyediaan dana dengan jumlah besar atau yang diberikan kepada pihak berelasi.
2. Direksi bertanggung jawab agar seluruh aktivitas penyediaan dana dilakukan sesuai dengan strategi dan kebijakan risiko pembiayaan yang disetujui oleh Dewan Komisaris.
3. Dewan Pengawas Syariah melakukan evaluasi atas kebijakan manajemen risiko pembiayaan yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah.
4. Komite Pembiayaan Pusat bertanggung jawab untuk memutuskan pemberian pembiayaan dalam jumlah tertentu sesuai kebijakan Bank.

Berikut adalah eksposur maksimum instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan dan rekening administratif yang terkait risiko pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

In implementing risk management through active supervision of Board of Commissioner, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board for financing risk, the Bank also implements several points in each of the supervising aspect as follows:

1. The Board of Commissioner monitors fund provided, including a review of fund provided in large amount or those given to related parties.
2. The Board of Directors is responsible in ensuring all fund providing activities are conducted according to the financing risk strategy and policies approved by the Board of Commissioner.
3. The Sharia Supervisory Board evaluates financing risk management policies related to compliance with sharia principles.
4. The Head Office Financing Committee is responsible for deciding the approval of financing in certain amount according to the Bank's policy.

The maximum exposure of financial instruments related to credit risk as shown in the statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019		2018		
	Jumlah Bruto/ Gross amounts	Jumlah Neto/ Net amounts	Jumlah Bruto/ Gross amounts	Jumlah Neto/ Net amounts	
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>					
Giro pada bank lain	5.134.077.361	5.134.077.361	4.238.825.168	4.238.825.168	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain	-	-	265.000.000.000	265.000.000.000	Placements with other banks
Efek-efek	113.707.428.908	111.707.428.908	35.973.052.018	34.673.052.018	Marketable Securities
Piutang murabahah	219.540.543.553	218.377.653.424	243.560.441.515	241.487.459.637	Murabahah receivables
Pembiayaan musyarakah	988.378.349.665	967.731.182.680	930.419.356.069	917.996.216.078	Musyarakah financing
Pembiayaan mudharabah	21.230.017.271	21.029.657.338	56.739.552.733	56.080.460.940	Mudharabah financing
Pendapatan bagi hasil					
yang akan diterima	13.529.862.550	13.529.862.550	9.766.790.091	9.766.790.091	Revenue sharing receivable
Piutang Ijarah	171.179.684	171.179.684	171.179.684	171.179.684	Ijarah receivables
Penyertaan saham	60.468.550	59.863.864	60.468.550	59.863.864	Investments in shares
Aset lain-lain	2.251.462.450	2.251.462.450	2.807.702.450	2.807.702.450	Other assets
Jumlah	1.364.003.389.992	1.339.992.368.259	1.548.737.368.278	1.532.281.549.930	Total
<u>Komitmen dan kontinjensi</u>					
Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum digunakan	100.843.197	100.843.197	10.053.691.378	10.053.691.378	Unused financing facilities issued
Bank garansi	2.532.000.000	2.532.000.000	2.532.000.000	2.532.000.000	Bank guarantee
Jumlah	2.632.843.197	2.632.843.197	12.585.691.378	12.585.691.378	Total
<u>Statements of Financial Position</u>					
<u>Commitment and Contingencies</u>					

Eksposur maksimum risiko pembiayaan tercermin dari persentase setiap kategori pembiayaan yang diberikan terhadap jumlah pembiayaan. Portofolio pembiayaan yang diberikan terdiversifikasi ke dalam 20 jenis sektor ekonomi, dimana untuk posisi 31 Desember 2019 dan 2018, kelompok sektor ekonomi yang memperoleh penyaluran pembiayaan terbesar dari Bank adalah sektor ekonomi perdagangan.

The maximum exposure to financing risk is reflected in the percentage of each category of financing to total financing exposure. Financing portfolio diversified into 20 types of economic sectors, as of December 31, 2019 and 2018, wherein trading economic sector obtained the largest financing from the Bank.

Bank mengkategorikan nasabah yang menerima pembiayaan berdasarkan segmen pasar, yaitu komersial, konsumsi dan mikro, perusahaan pembiayaan dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Tabel dibawah ini menunjukkan komposisi pembiayaan yang diberikan Bank berdasarkan segmen pasar beserta tingkat *Non-Performing Financing* (NPF) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The Bank categorizes customers based on market segments, namely; commercial, consumer and micro, multifinance and Small and Medium Enterprises (SME). The table below shows the composition of financing provided by the Bank based on market segment and its level of Non-Performing Financing (NPF) as of December 31, 2019 and 2018:

	2019		2018		
	Baki Debet/ <i>Outstanding financing</i>	Pembiayaan bermasalah/ <i>Non-performing financing</i>	Baki Debet/ <i>Outstanding financing</i>	Pembiayaan bermasalah/ <i>Non-performing financing</i>	
	%	%	%	%	
Komersial	75,19	3,31	57,82	4,66	Commercial
Perusahaan pembiayaan	1,37	-	2,04	0,08	Multifinance
Konsumsi & Mikro	14,86	-	26,71	15,51	Consumer & Micro
UKM	8,58	16,93	13,43	7,48	SME
Jumlah	100,00	20,24	100,00	27,73	Total

Kualitas aset keuangan

Tabel dibawah ini menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko pembiayaan (diluar cadangan kerugian penurunan nilai):

Financial assets quality

The tables below shows financial assets quality per class of assets for all financial assets exposed by financing risk (gross of allowances for impairment losses):

	2019				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>past due but not Impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Giro pada bank lain	5.134.077.361	-	-	5.134.077.361	Current accounts with other banks
Efek-efek	111.708.903.698	-	1.998.525.210	113.707.428.908	Marketable Securities
Piutang murabahah	201.949.246.583	969.844.810	16.621.452.160	219.540.543.553	Murabahah receivables
Pembiayaan musyarakah	936.513.652.637	20.000.000.000	31.864.697.028	988.378.349.665	Musyarakah financing
Pembiayaan mudharabah	21.230.017.271	-	-	21.230.017.271	Mudharabah financing
Pendapatan bagi hasil yang akan diterima	13.529.862.550	-	-	13.529.862.550	Revenue sharing receivable
Piutang Ijarah	-	171.179.684	-	171.179.684	Ijarah receivables
Penyertaan saham	60.468.550	-	-	60.468.550	Investment in shares
Aset lain-lain	2.251.462.450	-	-	2.251.462.450	Other assets
Jumlah	1.292.377.691.100	21.141.024.494	50.484.674.398	1.364.003.389.992	Total

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2018			Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>past due but not Impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>		
Giro pada bank lain	4.238.825.168	-	-	4.238.825.168	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank lain	265.000.000.000	-	-	265.000.000.000	Placement with other bank
Efek-efek	33.974.526.808	-	1.998.525.210	35.973.052.018	Marketable Securities
Piutang murabahah	218.743.058.892	-	24.817.382.623	243.560.441.515	Murabahah receivables
Pembiayaan musyarakah	901.459.044.041	4.500.000.000	24.460.312.028	930.419.356.069	Musyarakah financing
Pembiayaan mudharabah	56.739.552.733	-	-	56.739.552.733	Mudharabah financing
Pendapatan bagi hasil yang akan diterima	9.766.790.091	-	-	9.766.790.091	Revenue sharing receivable
Piutang Ijarah	171.179.684	-	-	171.179.684	Ijarah receivables
Penyertaan saham	60.468.550	-	-	60.468.550	Investment in shares
Aset lain-lain	2.807.702.450	-	-	2.807.702.450	Other assets
Jumlah	1.492.961.148.417	4.500.000.000	51.276.219.861	1.548.737.368.278	Total

b. Risiko Pasar

Dalam melaksanakan aktivitasnya, Bank terekspos pada risiko pasar yang terdiri atas risiko imbal hasil. Risiko pasar antara lain terdapat pada aktivitas fungsional Bank seperti kegiatan treasuri dan investasi dalam surat berharga dan pasar uang serta kegiatan pendanaan. Bank senantiasa melakukan pengelolaan terhadap risiko pasar tersebut secara rutin dan/atau berkala.

Aktivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Bank untuk mengelola risiko pasar adalah:

1. Melaksanakan fungsi *Assets & Liabilities Committee* (ALCO) untuk membahas kondisi pasar dan menetapkan strategi pengelolaan risikonya.
2. Melakukan pemantauan tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar.
3. Melakukan penyesuaian *pricing* pembiayaan agar senantiasa dapat kompetitif dengan *pricing* pasar dan dapat memberikan hasil yang optimal bagi shaibul maal (deposan).

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau aset likuid berkualitas tinggi yang dapat digunakan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

b. Market Risk

In conducting its activities, the Bank is exposed to market risk consisting of yield risk and foreign exchange risk. Market risk, among others is pressent in the functional activities of the Bank, such as treasury activities and investments in securities and financial markets and financing activities. The Bank always manages market risk on a regular basis and/or periodically.

In anticipating the liquidity risk, risk management performed by the Bank are as follows:

1. Performing *Assets & Liabilities Committee* (ALCO) function to discuss market condition and implement risk management strategy.
2. Monitoring yield rate in market.
3. Performing price adjustment for financing to compete with the market price and give optimum result to the customer.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk occurred when the the Bank is not able to settle obligations due from funding cash flows and/or used high quality liquid asset without disrupting the Bank's activity and financial condition.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Dalam mengantisipasi terjadinya risiko likuiditas, aktivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Bank adalah:

1. Melaksanakan fungsi ALCO untuk membahas manajemen likuiditas dan menetapkan strategi pengelolaan risikonya.
2. Memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berkaitan dengan likuiditas, seperti Giro Wajib Minimum (GWM) dan lain-lain.
3. Menjaga posisi likuiditas Bank sesuai ketentuan Bank Indonesia.
4. Memiliki cadangan sekunder dan cadangan tersier untuk kebutuhan likuiditas.
5. Meningkatkan efisiensi penggunaan dana dalam pengelolaan portofolio secara menyeluruh baik secara sisi aset dan liabilitas.
6. Memenuhi seluruh kewajiban kepada nasabah secara tepat waktu untuk menjaga kepercayaan nasabah sementara tetap menjaga profitabilitas Bank.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

In anticipating the liquidity risk, risk management performed by the Bank are as follows:

1. Perform ALCO function to discuss liquidity management and implement its risk management strategy.
2. Complying Bank Indonesia related requirement regarding liquidity such as Minimum Statutory Requirement and others.
3. Maintaining the Bank's liquidity according to Bank Indonesia regulation.
4. Having secondary and tertiary reserve for liquidity needs.
5. Increasing efficiency in using fund in portfolio management, both from assets and liabilities.
6. Meet all obligations to customer's in a timely manner to maintain customer's trust while maintaining the Bank's profitability.

Below table shows the maturities of financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2019 and 2018:

	2019				Jumlah/ Total	
	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	> 1 bulan s.d. 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	> 3 bulan s.d. 6 bulan/ More than 3 months until 6 months	> 6 bulan s.d. 12 bulan/ More than 6 months until 12 months		
<u>Liabilitas</u>						<u>Liabilities</u>
Liabilitas segera	1.566.070.089	-	-	-	1.566.070.089	Liabilities immediately payable
Simpanan giro wadiah	23.294.654.259	-	-	-	23.294.654.259	Wadiah demand deposits
Simpanan dari bank lain	183.000.000.000	-	-	-	183.000.000.000	Deposits from other banks
Bagi hasil yang belum dibagikan	3.998.879.515	-	-	-	3.998.879.515	Undistributed revenue sharing
Liabilitas lain-lain	630.785.907	-	-	-	630.785.907	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	212.490.389.770	-	-	-	212.490.389.770	Total Liabilities
<u>Dana Syirkah Temporer</u>						<u>Temporary Syirkah Funds</u>
Tabungan mudharabah	49.927.405.093	-	-	-	49.927.405.093	Mudharabah saving deposits
Deposito mudharabah	595.971.357.313	719.918.019.744	147.721.000.000	173.817.341.876	1.637.427.718.933	Mudharabah deposits
Giro mudharabah	335.222.592	-	-	-	335.222.592	Mudharabah demand deposits
Jumlah Dana Syirkah Temporer	646.233.984.998	719.918.019.744	147.721.000.000	173.817.341.876	1.687.690.346.618	Total Temporary syirkah funds

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2018				
	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	> 1 bulan s.d. 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	> 3 bulan s.d. 6 bulan/ More than 3 months until 6 months	> 6 bulan s.d. 12 bulan/ More than 6 months until 12 months	
					Jumlah/ Total
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Liabilitas segera	4.375.051.060	-	-	-	4.375.051.060
Simpanan giro wadiah	41.421.592.792	-	-	-	41.421.592.792
Simpanan dari bank lain	217.000.000.000	-	-	-	217.000.000.000
Bagi hasil yang belum dibagikan	4.616.346.935	-	-	-	4.616.346.935
Liabilitas lain-lain	852.725.450	-	-	-	852.725.450
Jumlah Liabilitas	268.265.716.237	-	-	-	268.265.716.237
<u>Dana Syirkah Temporer</u>					<u>Temporary Syirkah Funds</u>
Tabungan mudharabah	54.065.919.243	-	-	-	54.065.919.243
Deposito mudharabah	662.046.922.876	658.059.397.020	68.941.277.127	109.740.000.000	1.498.787.597.023
Giro mudharabah	4.866.175.990	-	-	-	4.866.175.990
Jumlah Dana Syirkah Temporer	720.979.018.109	658.059.397.020	68.941.277.127	109.740.000.000	1.557.719.692.256
					Total Liabilities Total Temporary syirkah funds

d. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang langsung ataupun tidak langsung yang terjadi karena tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Dalam penerapan manajemen risiko melalui pengawasan aktif Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Dewan Pengawas Syariah untuk risiko operasional, Bank juga menerapkan beberapa hal dalam tiap aspek pengawasan aktif tersebut, sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab mengembangkan budaya organisasi yang sadar terhadap risiko operasional dan menumbuhkan komitmen dalam mengelola risiko operasional sesuai dengan strategi bisnis Bank.
2. Direksi menciptakan kultur pengungkapan secara objektif atas risiko operasional pada seluruh elemen organisasi sehingga risiko operasional dapat diidentifikasi dengan cepat dan dimitigasi dengan tepat.
3. Dewan Pengawas Syariah melakukan evaluasi atas kebijakan manajemen risiko operasional yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah.

d. Operational Risk

Operational risk is a risk on loss, directly or indirectly, due to insufficient or failure in internal process, human errors, system failures, and/or external events which affected the Bank's operations.

In implementing risk management through active supervision from Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board, the Bank also implements several points in each of the supervising aspects as follows:

1. The Board of Commissioners and Board of Directors are responsible to develop an organizational culture that provides awareness on operational risk and can contribute in managing operational risk according to the Bank's business strategy.
2. The Board of Directors creates culture which objectively discloses the operational risk to the whole organizational elements, so the operational risk can be promptly identified and mitigated.
3. The Sharia Supervisory Board evaluates operational risk management policies related to compliance with Sharia Principles.

4. Bank menerapkan sanksi secara konsisten kepada pejabat dan Sumber Daya Insani (SDI) yang terbukti melakukan penyimpangan dan pelanggaran.

e. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Risiko ini juga dapat timbul antara lain karena ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendasari atau kelemahan perikatan, seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya perjanjian atau agunan yang tidak memadai.

f. Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal.

Bank telah menyusun strategi dan rencana bisnis yang sebelumnya telah didiskusikan dengan Dewan Komisaris, Direksi serta seluruh manajemen Bank. Bank juga melakukan kajian dan evaluasi strategik bisnis serta realisasi yang telah dicapai oleh Bank sesuai dengan yang terangkum dalam Rencana Bisnis Bank.

g. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Pada praktiknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, serta prinsip Syariah.

Bank senantiasa berupaya maksimal agar segala ketentuan dan peraturan yang berlaku dapat dilaksanakan dengan baik. Secara periodik, audit internal dan staf *compliance* senantiasa bekerja secara terpadu agar aktivitas operasional Bank berjalan sesuai dengan peraturan dan senantiasa menerapkan *check and balance* sehingga fungsi pengendalian dapat berjalan dengan baik.

4. The Bank consistently gives punishment to the officers and employees who are proven conducting irregularities and violation.

e. Legal Risk

Legal risk is a risk when there is a lawsuit and/or weakness in juridical aspect. This risk is also due to absence of supportive laws and regulations or weakness in agreements such as non-compliance of the validity contract terms or insufficient collateral.

f. Strategic Risk

Strategic risk arises from insufficient determination and implementation of the Bank's strategies, incorrect business decision, or irresponsiveness to external changes.

The Bank has formulated the business strategies and plans based on discussions from the Board of Commissioners, Directors and all of the Bank's management. The Bank also reviews, evaluates, business strategy and its realisation achieved by the Bank based on Bank's Business Plan.

g. Compliance Risk

Compliance risk is a risk when the Bank does not comply or implement current laws and regulations and other policies. In practice, compliance risk is attached to Bank's risk related to laws and other regulations and policies, and sharia principles.

The Bank always try to comply with the applicable laws and regulations. Periodically, internal audit and compliance staff works integratedly so the Bank's operational activity is conducted based on applicable laws and regulations, and implement check and balance procedures, so the controlling function is properly performed.

Bank telah menyampaikan Laporan Profil Manajemen Risiko kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk posisi 31 Desember 2019, dengan Surat No. 049/DIR-BVIS/II/2020 tanggal 24 Januari 2020 dengan predikat risiko komposit yaitu 2 (*Low to moderate*).

Tingkat kesehatan bank sesuai Ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE OJK) No.10/SEOJK.03.2014 adalah hasil penilaian atas berbagai aspek yang mempengaruhi kondisi atau kinerja suatu Bank melalui penilaian kuantitatif dan kualitatif terhadap faktor-faktor profil risiko, *Good Corporate Governance* (GCG), permodalan dan rentabilitas. Nilai akhir dari penilaian tingkat kesehatan Bank dinyatakan dalam peringkat komposit.

Berdasarkan penilaian manajemen terkait tingkat kesehatan Bank posisi 31 Desember 2019, Bank memiliki peringkat komposit 2, dengan demikian Bank secara umum sehat sehingga mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), rentabilitas dan permodalan yang secara umum sangat baik.

h. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Langkah-langkah pengendalian risiko reputasi yaitu antara lain:

1. Segera menindaklanjuti dan mengatasi adanya keluhan nasabah dan gugatan hukum yang dapat meningkatkan eksposur risiko reputasi.

The Bank has submitted its risk profile report to the Otoritas Jasa Keuangan as of December 31, 2019 as set forth in its letter No. 049/DIR-BVIS/II/2020 dated January 24, 2020 with Moderate composite risk.

The soundness level of the Bank, in accordance with Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter No.10/SEOJK.03.2014 represents the result of evaluation of various aspects that affect the condition and performance of the Bank through quantitative and qualitative evaluation of the factors of risk profile, *Good Corporate Governance* (GCG), capital and profitability. The final result of the evaluation of the Bank's soundness level is stated as a composite rating.

Based on the management's assessment of soundness of the Bank as of December 31, 2019, the composite rate of the Bank is 2 which shows that the Bank is sound and able to overcome significant negative effects of changes in business condition and other external factor, such as risk profile, the implementation of *Good Corporate Governance* (GCG), profitability and good capital.

h. Reputation Risk

Reputational risk is a risk when there is decrease in stakeholder trust due to negative perspective to the Bank.

Steps in managing reputational risk are as follows:

1. Immediately following up and handling customer complaints and lawsuit which can increase exposure in reputational risk.

2. Pencegahan terjadinya kejadian yang menimbulkan risiko reputasi yang secara umum dilakukan melalui serangkaian aktivitas yaitu:
 - Melakukan tanggung jawab sosial Bank (*Corporate Social Responsibility*), merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan Bank untuk pemberdayaan masyarakat dalam bentuk kegiatan ekonomi/sosial yang diharapkan dapat membangun reputasi positif dari pemangku kepentingan Bank.
 - Komunikasi/edukasi secara rutin kepada pemangku kepentingan dalam rangka membentuk reputasi positif dari pemangku kepentingan Bank.
3. Pemulihan reputasi Bank setelah terjadi kejadian yang menimbulkan risiko reputasi, yaitu segala respon Bank untuk memulihkan reputasi dan mencegah terjadinya pemburukan reputasi Bank.

i. Risiko Investasi

Risiko investasi adalah risiko akibat Bank ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan berbasis bagi hasil, baik yang menggunakan metode *net revenue sharing* maupun yang menggunakan metode *profit and loss sharing*.

Aktivitas manajemen risiko yang dilakukan Bank antara lain:

1. Melakukan identifikasi terhadap risiko investasi secara berkala. Proses identifikasi mencakup sumber risiko yang dapat mempengaruhi pendapatan, nilai ekonomis dari posisi keuangan, dan modal Bank.
2. Melakukan pemantauan terhadap kepatuhan limit secara berkala, dan tindak lanjut untuk mengatasi apabila terjadi pelampauan.

j. Risiko Imbal Hasil

Risiko Imbal Hasil (*Rate of Return Risk*) adalah risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana, yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga Bank.

2. Taking preventive action to prevent event which may arise general reputational risk through series of action:
 - Corporate social responsibilities, a series of activities done by the Bank for people empowerment in the form of economic/social activities which expected to build positive reputation from the Bank's stakeholders.
 - Routine communication/ education to stakeholders in order to build positive reputation from the Bank' stakeholder.
3. Restoring the Bank's reputation after an event has occurred which gives rise to reputational risk, which is any response of the Bank to restore and prevent worsening in the Bank's reputation.

i. Investment Risk

Investment risk is a risk arising due to the Bank's share in the risk on customer's business which is financed by profit sharing financing, whether using net revenue sharing method or profit and loss method.

Risk management implementation performed by the Bank includes:

1. Performing regular investment risk identification. Identification process includes source of risk affected revenue, economic value of financial position, and the Bank's capital.
2. Performing regular monitoring towards compliance on approval limit and follow up action when it is breached.

j. Rate of Return Risk

Rate of return risk is a risk arising from changes in rate of return obtained by the Bank from financing activity that can influence the behavior of the customer.

36. Opini Dewan Pengawas Syariah

Berdasarkan Surat Dewan Pengawas Syariah (DPS) Bank No. 001/BVIS/DPS/II/2020 tanggal 22 Januari 2020, untuk periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 menyatakan bahwa berdasarkan pengawasannya secara umum, aspek operasional dan produk, Bank telah mengikuti fatwa-fatwa dan ketetapan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), serta opini-opini Syariah dari DPS.

37. Kontinjensi dan Perkara Hukum

Bank mengajukan gugatan hukum ke Pengadilan Negeri Bandung yang ditujukan kepada Kepala Badan Pertanahan Nasional (BPN) Bandung, Pemerintah Tingkat I Provinsi Bandung, Ny. Elly Rosanti (Pemilik Lama) dan Weike Loppies S.H. (Notaris) atas tidak dikabulkannya permohonan perpanjangan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 470/Braga, milik Bank yang berlokasi di Bandung yang telah jatuh tempo pada tahun 2008. Pada saat ini, perkara hukum tersebut telah sampai ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, belum ada putusan dari Mahkamah Agung RI atas perkara hukum tersebut.

Selain perkara hukum yang disebutkan diatas, Bank menghadapi perkara hukum atau gugatan yang timbul dari kegiatan normal usahanya. Manajemen Bank bersama dengan penasehat hukum berpendapat bahwa liabilitas akhir atas perkara hukum atau gugatan tersebut, jika ada, tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang dibentuk atas liabilitas kontinjensi tersebut.

38. Informasi Lainnya

- a. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Bank memiliki rasio *non-performing finance* (NPF) bruto untuk piutang dan pembiayaan masing-masing sebesar 3,94% dan 4,00% serta rasio NPF neto masing-masing sebesar 2,64% dan 3,46%

36. Sharia Supervisory Board Opinion

Based on Sharia Supervisory Board (SSB) Letter No. 001/BVIS/DPS/II/2020 dated January 22, 2020, it states that based on its general supervision in operational and product aspect, the Bank has complied with fatwa and sharia regulation issued by National Sharia Board of Indonesian Ulama Council and Sharia opinion from SSB for the period from January 1, 2019 to December 31, 2019.

37. Contingencies and Lawsuit

The Bank filed a lawsuit to the Bandung District Court, addressed to the National Land Agency (BPN) Bandung, Bandung Provincial Government Level I, Mrs. Elly Rosanti (Previous Land's Owner) and Weike Loppies S.H. (Notary) related to objection on the application for the extension of Certificate of Building Rights (HGB) No. 470/Braga, owned by the Bank which is located in Bandung that have matured in 2008. At this time, the legal case has reached the Supreme Court of the Republic of Indonesia. As of the date of the issuance of the financial statements, there has been no decision from the Supreme Court on the legal proceedings.

In addition to the above lawsuit mentioned, the Bank is a party to certain lawsuits or claims arising from their ordinary course of business. The Bank's management and legal counsels believe that the resulting liabilities under these lawsuits or claims, if any, will not have a material effect on the financial statements, thus, no provision has been made for these contingent liabilities.

38. Other Information

- a. As of December 31, 2019 and 2018, the Bank has gross non-performing financing (NPF) ratio for receivables and financing of 3.94% and 4.00% respectively, and net NPF ratio of 2.64% and 3.46% respectively.

- b. Rasio piutang dan pembiayaan terhadap jumlah dana pihak ketiga masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar 80,52% dan 82,78%
- c. Imbal hasil aset atau *Return on Assets (ROA)* untuk tahun 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar 0,05% dan 0,32%.
- d. Imbal Hasil Ekuitas atau *Return on Equity* untuk tahun 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar 0,39% dan 2,02%
- e. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat pembiayaan kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang melampaui Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP).

- b. The ratios of receivables and financing to total deposits as of December 31, 2019 and 2018 were 80.52% and 82.78%, respectively.
- c. Return on Assets as of December 31, 2019 and 2018 were 0.05% and 0.32%, respectively.
- d. Return on Equity as of December 31, 2019 and 2018 were 0.39% and 2.02%, respectively.
- e. As of December 31, 2019 and 2018, there is no financing granted and related to third parties which has exceeded the Bank's Maximum Financing Limit (MFL).

39. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2019

Bank telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan:

PSAK

- 1. Amandemen PSAK No. 24, Imbalan Kerja, tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program

ISAK

- 1. ISAK No. 34, Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan

b. Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, amandemen PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang berlaku efektif:

39. New Financial Accounting Standards

a. Adopted During 2019

The Bank has adopted the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and new Interpretation Financial Accounting Standards (ISAKs), which did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material effect on the financial statements:

PSAK

- 1. Amendment to PSAK No. 24 Employee Benefits, regarding Plan Amendment, Curtailment, or Settlement

ISAK

- 1. ISAK No. 34 Uncertainty Over Income Tax Treatments

b. Issued but Not Yet Effective

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), amendments of PSAKs and new Interpretations Accounting Standard (ISAKs) which will be effective for annual period beginning:

1 Januari 2020

PSAK

1. Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan tentang Definisi Material
2. Amandemen PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
3. Amandemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material
4. PSAK No. 102, Akuntansi Murabahah (Revisi 2019)

ISAK

1. ISAK No. 101, Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan
2. ISAK No. 102, Penurunan Nilai Piutang Murabahah

Bank masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

January 1, 2020

PSAK

1. Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements regarding Definition of Material PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers
2. Amendment to PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures: Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures
3. Amendment to PSAK No. 25, Accounting Policies, Change in Accounting Estimates, and Errors regarding Definition of Material
4. PSAK No. 102, Murabahah Accounting (Revision 2019)

ISAK

1. ISAK No. 101, Recognition of Resilient Murabahah Revenues Without Significant Risks Regarding Inventory Ownership
2. ISAK No. 102, Impairment Losses of Murabahah Receivable

The Bank is still evaluating the effects of these PSAKs and ISAK and has not yet determined the related effects on the financial statements.
